



**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN  
*TOILET TRAINING* ANAK USIA *TODDLER* DI POS PAUD  
ASTER SE-KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh  
**Yuke Dwi Puspita Sandrasari**  
**NIM 142310101024**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN  
TOILET TRAINING ANAK USIA *TODDLER* DI POS PAUD  
ASTER SE-KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan mencapai gelar sarjana keperawatan

oleh  
**Yuke Dwi Puspita Sandrasari**  
**NIM 142310101024**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN  
TOILET TRAINING ANAK USIA TODDLER DI POS PAUD  
ASTER SE-KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN  
JEMBER**

oleh  
**Yuke Dwi Puspita Sandrasari**  
**NIM 142310101024**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Dosen Pembimbing Anggota : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Alloh Swt, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis mempersembahkan untuk :

1. Ibunda Supeni, S.Pd dan Almarhum ayahanda Suwarno yang telah memberikan dukungan dan doa serta curahan kasih sayang;
2. Teman-teman kos Danautoba No.4 yang selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun;
3. Keluarga besar angkatan 2014 yang telah bersama-sama menyelesaikan proses perkuliahan dengan canda tawa, suka maupun duka kita rasakan bersama;
4. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang saya banggakan beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan motivasi selama saya menjalani kuliah;
5. Rizka Inna Safitri, Wahyu Agung Pribadi, Mohammad Sholehudin, Ika Adelia Susanti yang serta turut memberikan motivasi dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

**MOTTO**

“Dan ia mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha penyayang.”\*)



---

\*) Kutipan ayat Al-Quran An-Nahl : 7

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari

Tempat tanggal lahir : 13 Mei 1995

Nim : 142310101024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya buat yang berjudul “Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,

Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
Nim. 142310101024

**PENGESAHAN**

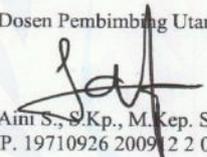
Skripsi berjudul “Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, pada:

hari, tanggal : Senin, 22 Januari 2018

tempat : Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan,  
Universitas Jember

Mengetahui

Dosen Pembimbing Utama

  
Latifa Aini S., S.Kp., M. Kep. Sp.Kom  
NIP. 19710926 200912 2 001

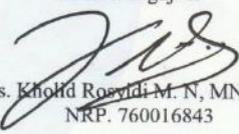
Dosen Pembimbing Anggota

  
Murtaqib, S.Kp., M.Kep  
NIP. 19740813 200112 1 002

Dosen Penguji I

  
Ns. Dini Kurniawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 19820128 200801 2 012

Dosen Penguji II

  
Ns. Kholid Rosyidi M. N, MNS  
NRP. 760016843

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

  
Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes  
NIP. 19780323 200501 2 002

**Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Toilet Training Anak Usia Toddler Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**  
(*Correlation between Family Communication Pattern and Toddler Toilet Training in Pos PAUD Aster one Area District of Kaliwates Regency of Jember*).

**Yuke Dwi Puspita Sandrasari**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Family communication pattern is a form of interaction done by parents (mother) to their children in giving toilet training. Toilet training is a form of training toddlers in 1-3 years old done by parents (mother) that should be achieved because it is part of children development that must be achieved in this age. If the toddlers did not mastered this toilet training, it will impacted the next process of children development. This research is conducted to know the relation between family communication pattern and toilet training in toddler aged in This research is considered as quantitative research. In this research, analytic observation is applied as the research design and cross sectional as the approach. The population of this research is 102 parents (mothers), the samples are 102 parents (mothers), total sampling is applied as the strategy in collecting the samples. Research instrument is questioner. The data are analyzed using chi-square test. From the research, it shows that  $p$  value  $0,400 > \alpha 0,05$ , it means there is no relation between family communication pattern and toilet training in Pos PAUD Aster one Area District of Kaliwates Regency of Jember.*

**Keywords:** *family communication pattern, toilet training, toddler*

**RINGKASAN**

**Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Toilet Training Anak Usia Toddler Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;** Yuke Dwi Puspita Sandrasari, 142310101024; 2018; 120; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Anak *toddler* adalah anak yang berusia 12 sampai 36 bulan (Wong, 2009). Pada usia ini anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya, rasa ingin tahu anak semakin besar dan meniru perbuatan orang lain, anak juga bisa mengenal anggota tubuhnya sendiri, menyusun dua kata dan mengulang kata-kata baru (Susilaningrum dkk, 2013). Pada usia ini anak sudah harus menjalankan tugas perkembangannya.

tugas perkembangan anak usia *toddler* yang harus dicapai adalah *toilet training* (Supartini, 2012). *Toilet training* merupakan suatu usaha melatih anak supaya dapat mengontrol buang air kecil dan buang air besar (Hidayat, 2009). Orangtua bisa memberikan bimbingan kepada anak dengan akrab, kasih sayang dan tegas supaya anak tidak bingung, apabila orangtua tahu kebutuhan anak maka anak akan berkembang perasaan otonomi maka anak bisa mengontrol otot-otot dan rangsang lingkungan (Susilaningrum dkk, 2013). Kegagalan *toilet training* dipengaruhi juga dari beberapa masalah.

Kegagalan *toilet training* menurut Musfiroh & Wisudaningtyas (2014) dalam studi pendahuluan yang dilakukan di posyandu Mojosari desa Polokarto 2013, 7 dari 11 ibu kurang tanggap saat anaknya ingin buang air kecil atau buang air besar, marah atau membentak saat tidak berhasil dalam *toilet training* anak *toddler*.

Pada usia *toddler* baik disekolah Pos PAUD maupun di keluarga seharusnya dilakukan *toilet training* pada anak, karena pada usia ini harus mencapai tugas perkembangan *toilet training*. Dampak umum yang seringkali muncul sebagai akibat dari kegagalan *toilet training* seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat bagi orangtua kepada anaknya akan mengganggu kepribadian anak, sehingga anak cenderung bersifat retensif (Hidayat, 2009).

Menurut (Hidayat, 2009) Untuk mencapai tugas perkembangan *toilet training* pada *toddler* dibutuhkan persiapan fisik, psikologis dan intelektual, pada pengkajian Intelektual masalah *toilet training* salah satunya adalah kemampuan anak untuk mengkomunikasikan buang air kecil atau buang air besar. Kemampuan anak untuk mengkomunikasikan perilaku *toilet training* dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pola komunikasi keluarga. Pola komunikasi keluarga adalah karakteristik, pola komunikasi interaksi sirkular yang

bersinambungan dan menghasilkan arti dari transaksi antara anggota keluarga (Peters, 1974 dalam Friedman, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 102 orangtua (ibu) yang memiliki anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, sampelnya adalah 102 orangtua (ibu), tehnik pemilihan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian di lakukan di rumah responden secara *door to door*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pola komunikasi dan *toilet training* anak usia *toddler*. Uji validitas dan realibilitas menggunakan *pearson product moment* dan uji *cronbach's alpha*.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan pola komunikasi tertinggi di keluarga adalah pola komunikasi fungsional 57 responden (55,9%) dan *toilet training* anak masih buruk yaitu 58 anak (56,9%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan angka lebih besar dari nilai taraf signifikan  $p\ value\ 0,400 > \alpha\ 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Oleh karena itu diperlukan adanya tindak lanjut dari penelitian ini melalui penyuluhan kepada orangtua khususnya ibu yang memiliki anak usia *toddler* akan pentingnya tugas perkembangan anak usia *toddler* yang harus dicapai, seperti orangtua bisa merancang atau mengajarkan *toilet training* yang mudah untuk disukai anak supaya bisa tercapai tugas perkembangannya, karena apabila tugas perkembangan anak tidak tercapai akan mengganggu tugas perkembangan dikemudian harinya, tentunya akan merugikan orangtua ataupun anak.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Alloh Swt, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk langkah awal memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini dengan baik;
2. Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp., Kom., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Murtaqib, S.Kp., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktunya serta memberikan semangat dalam proses pembimbingan;
3. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku penguji I dan Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi;

4. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menghadapi skripsi ini;
5. Kepala sekolah beserta guru-guru yang mengajar di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi;
6. Teman-teman sejawat dan seperjuangan 2014 yang selalu mendukung dan memotivasi;
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Jember, Januari 2018

Penulis

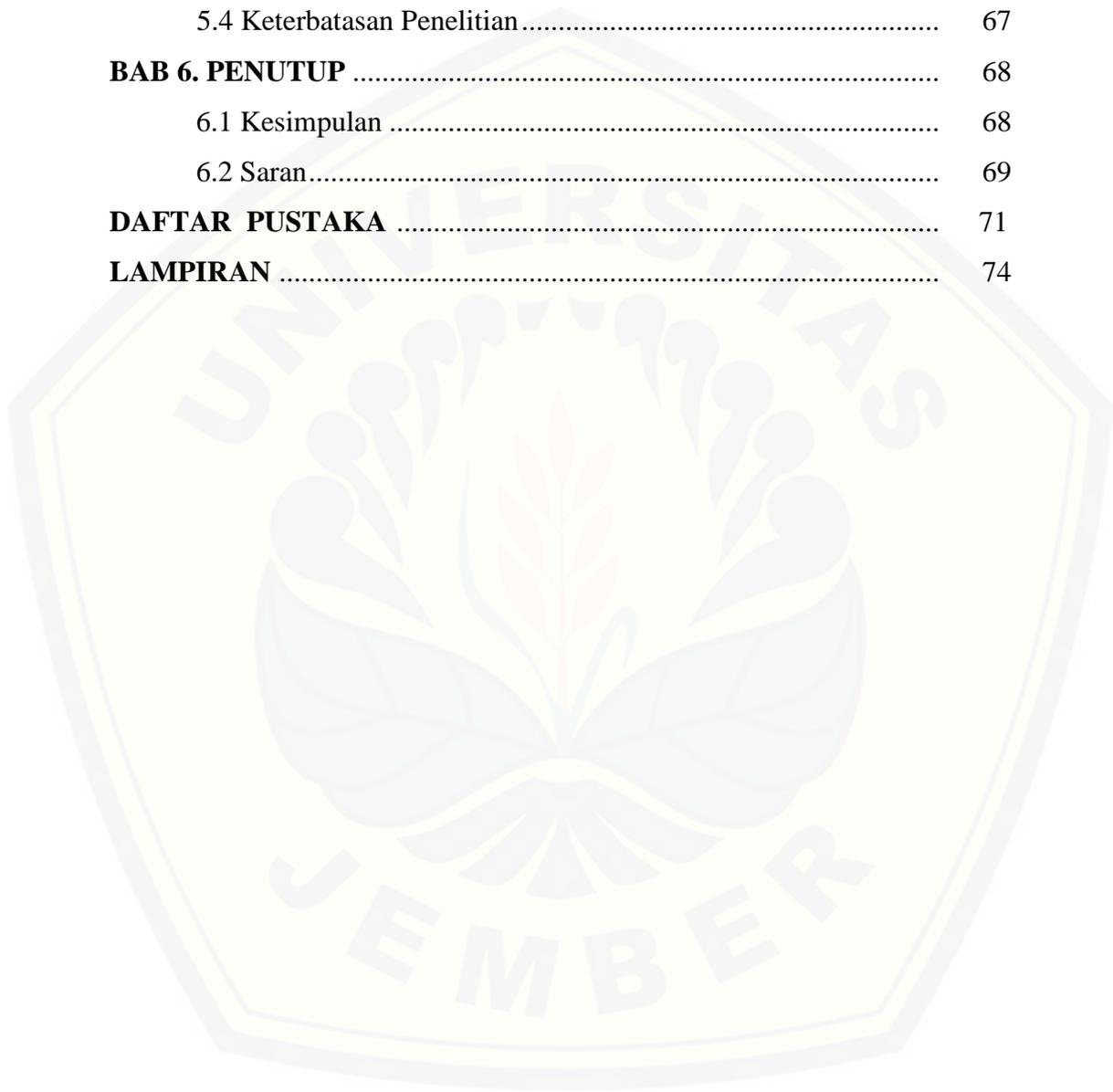
**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
1.4.1 Bagi Peneliti .....	7
1.4.2 Bagi Keperawatan .....	7
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan .....	7
1.4.3 Bagi Keluarga.....	8
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	8

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Konsep Anak Usia <i>Toddler</i></b> .....	10
2.1.1 Pengertian Anak <i>Toddler</i> .....	10
2.1.2 Perkembangan Anak <i>Toddler</i> .....	10
2.1.3 Cara Komunikasi .....	13
<b>2.2 Konsep <i>Toilet Training</i></b> .....	14
2.2.1 Pengertian <i>Toilet Training</i> .....	14
2.2.2 Pengkajian Masalah <i>Toilet Training</i> .....	14
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Anak <i>Toddler</i> Untuk <i>Toilet Training</i> .....	15
2.2.4 Dampak <i>Toilet Training</i> .....	19
<b>2.3 Konsep Pola Komunikasi Keluarga</b> .....	19
2.3.1 Pengertian Pola Komunikasi Keluarga .....	19
2.3.2 Unsur Komunikasi .....	20
2.3.3 Prinsip Komunikasi .....	21
2.3.4 Pola Komunikasi Fungsional Dalam Keluarga .....	22
2.3.5 Pola Komunikasi Disfungsional Dalam Keluarga .....	23
2.3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Pola Komunikasi Keluarga .....	25
2.3.7 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Dengan Anak .....	26
<b>2.4 Pos PAUD</b> .....	29
2.4.1 Pengertian Pos PAUD .....	29
2.4.2 Prinsip Penyelenggaraan Pos PAUD .....	30
2.4.3 Peserta Didik .....	31
2.4.4 Pendidik .....	31
<b>2.5 Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan         <i>Toilet Training</i> Anak Usia <i>Toddler</i></b> .....	31
<b>2.6 Kerangka Teori</b> .....	33

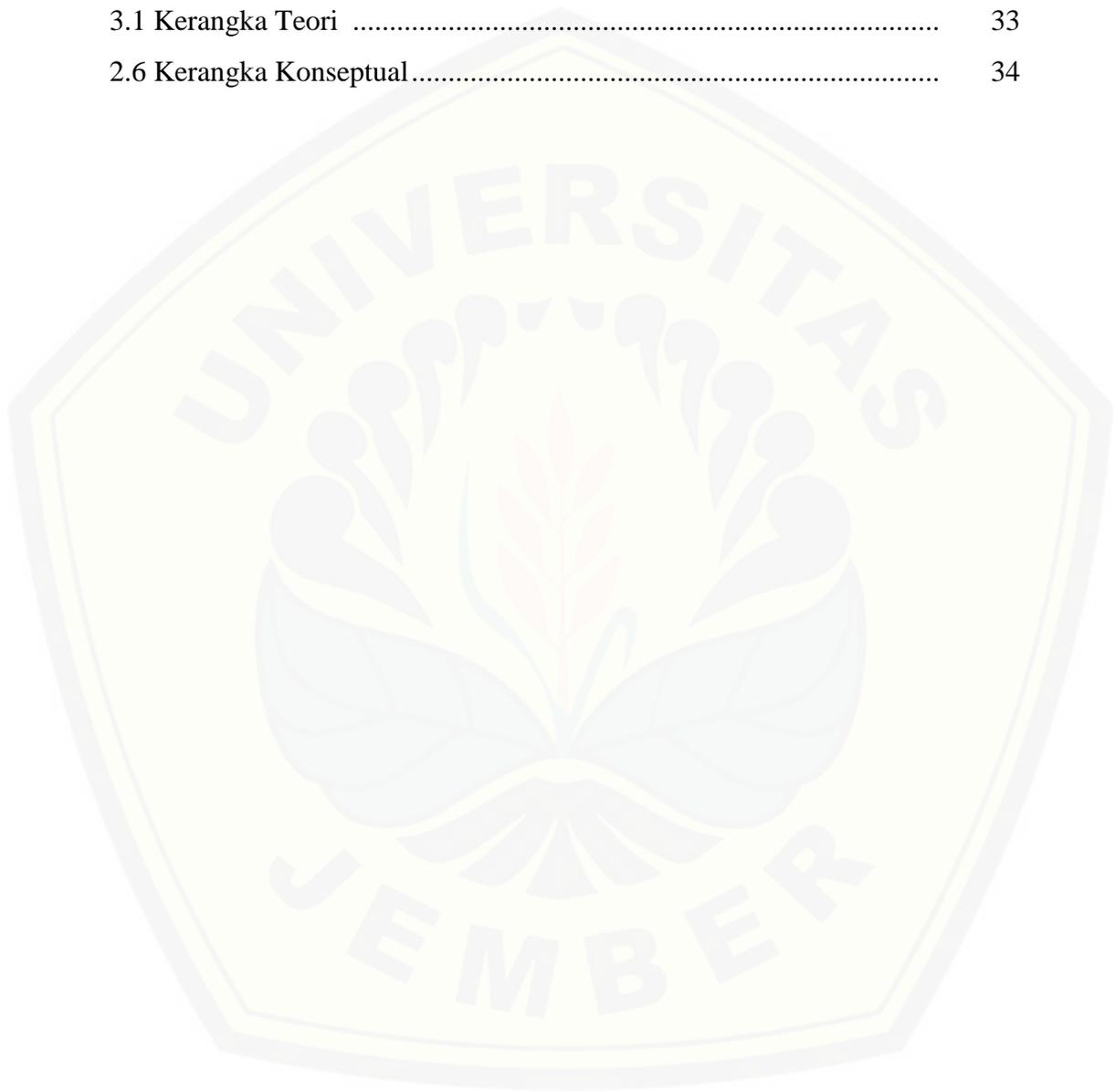
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	34
<b>3.1 Kerangka Konseptual</b> .....	34
<b>3.2 Hipotesis</b> .....	35
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b> .....	36
<b>4.1 Desain Rancangan Penelitian</b> .....	36
<b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	36
4.2.1 Populasi Penelitian .....	36
4.2.2 Sampel Penelitian .....	36
4.2.3 Tehnik Penelitian .....	37
4.2.4 Kriteria Subyek Penelitian .....	37
<b>4.3 Tempat Penelitian</b> .....	38
<b>4.4 Waktu Penelitian</b> .....	38
<b>4.5 Definisi Operasional</b> .....	38
<b>4.6 Pengumpulan Data</b> .....	42
4.6.1 Sumber Data .....	42
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	42
4.6.3 Instrumen Pengumpulan Data .....	43
4.6.4 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	46
<b>4.7 Pengolahan Data</b> .....	47
4.7.1 <i>Editing</i> .....	47
4.7.2 <i>Coding</i> .....	48
4.7.3 <i>Processing / Entry</i> .....	49
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	49
<b>4.8 Analisa Data</b> .....	49
4.8.1 Analisa Univariat .....	49
4.8.2 Analisa Bivariat .....	49
<b>4.9 Etika Penelitian</b> .....	49
4.9.1 <i>Inform consent</i> .....	49
4.9.2 Kerahasiaan .....	50
4.9.3 Asas Kemanfaatan.....	50
4.9.4 Asas Keadilan.....	50

<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	51
5.2 Pembahasan.....	56
5.3 Implementasi Keperawatan.....	66
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB 6. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	68
6.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Kerangka Teori .....	33
2.6 Kerangka Konseptual.....	34



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Tabel Defini Operasional .....	39
4.6 Tabel <i>Blue Print</i> .....	43
4.2 Uji Normalitas Pola Komunikasi Keluarga di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (n=102).....	45
4.3 Uji Normalitas <i>Toilet Training</i> Anak Uisa <i>Toddler</i> di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (n=102) .....	46
5.1 Karakteristik Usia Anak dan Orangtua (ibu) di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102). .....	52
5.2 Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102).....	52
5.3 Karakteristik Orangtua (ibu) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102) .....	53
5.4 Pola Komunikasi Keluarga di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102).....	54
5.5 Keberhasilan <i>Toilet Training</i> Anak Usia <i>Toodler</i> yang bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102) .....	54
5.6 Analisis Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan <i>Toilet Training</i> Anak Usia <i>Toddler</i> di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Pada Bulan Desember 2017 (n=102).....	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Informed</i> .....	75
Lampiran B. Lembar <i>Consent</i> .....	76
Lampiran C. Lembar Kuesioner .....	77
Lampiran D. Foto Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	78
Lampiran E. Foto Surat Selesai Studi Pendahuluan .....	81
Lampiran F. Foto Surat Uji Validitas .....	82
Lampiran G. Foto Surat Selesai Uji Validitas.....	85
Lampiran H. Foto Surat Ijin Penelitian.....	88
Lampiran I. Foto Surat Selesai Penelitian.....	92
Lampiran J. Foto Penelitian .....	101

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak *toddler* adalah anak yang berusia 12 sampai 36 bulan (Wong, 2009). Pada usia ini anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya, rasa ingin tahu anak semakin besar dan meniru perbuatan orang lain, anak juga bisa mengenal anggota tubuhnya sendiri, menyusun dua kata dan mengulang kata-kata baru (Susilaningrum dkk, 2013). Pada usia ini anak sudah harus menjalankan tugas perkembangannya.

tugas perkembangan anak usia *toddler* yang harus dicapai adalah *toilet training* (Supartini, 2012). *Toilet training* ialah suatu usaha melatih anak supaya dapat mengontrol buang air besar dan buang air kecil (Hidayat, 2009). Orangtua bisa memberikan bimbingan kepada anak dengan akrab, kasih sayang dan tegas supaya anak tidak bingung, apabila orangtua tahu kebutuhan anak maka anak akan berkembang perasaan otonomi maka anak bisa mengontrol otot-otot dan rangsang lingkungan (Susilaningrum dkk, 2013). Kegagalan *toilet training* dipengaruhi juga dari beberapa masalah.

Kegagalan *toilet training* menurut Musfiroh & Wisudaningtyas (2014) dalam studi pendahuluan yang dilakukan di posyandu Mojosari desa Polokarto 2013, 7 dari 11 ibu kurang respon saat sang anak ingin buang air kecil atau buang air besar, marah atau membentak saat tidak berhasil dalam *toilet training* anak *toddler*. Anak usia *toddler* disetiap negara memiliki jumlah yang berbeda-beda.

Menurut *The Statistics Portal* (2017) jumlah anak *toddler* di Eropa Barat 27,1.000.000 jiwa, Eropa Timur 18,3.000.000 jiwa, Amerika Utara 22,9.000.000

jiwa, Amerika Latin 50,3.000.000 jiwa, Timur Tengah dan Afrika 192.000.000, di Asia Pasifik 311,5.000.000. Sedangkan di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (2015) proyeksi penduduk Indonesia usia 0-4 tahun sejumlah 23.848.000 pada tahun 2017. Menurut Pusat Data dan Informasi (2017), di Jawa Timur estimasi jumlah penduduk anak balita usia 1-4 tahun yaitu laki-laki berjumlah 1.186.078 dan perempuan berjumlah 1.140.708 dengan total anak laki-laki dan perempuan 2.326.786.

Kelompok usia 1-3 tahun merupakan waktu anak menjalani pendidikan usia dini atau masuk dalam pendidikan Pos PAUD. Presentase anak usia 0-4 tahun yang mengikuti PAUD pada tahun 2014 di wilayah perkotaan dengan total anak laki-laki dan perempuan usia 0-2 tahun adalah 1,34% dan 22,35% anak usia 3-4 tahun, sedangkan di wilayah pedesaan total anak laki-laki dan perempuan usia 0-2 tahun 0,77% dan 16,65% anak usia 3-4 tahun (Badan Pusat Statistik, 2015). Presentase anak yang berusia 0-6 tahun sedang mengikuti Pos PAUD tahun 2014 total jumlah laki-laki dan perempuan diperkotaan 13,32%, dipedesaan 15,47% (Badan Pusat Statistik, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2015) Jumlah penduduk kabupaten Jember umur tunggal menurut jenis kelamin (Hasil SP2010) anak laki-laki dan perempuan usia 1 tahun sejumlah 35.429, anak usia 2 tahun 37.072, anak usia 3 tahun sejumlah 38.818. Anak usia 1-3 tahun disebut sebagai anak *toddler*.

Pada usia *toddler* baik disekolah Pos PAUD maupun di keluarga seharusnya dilakukan *toilet training* pada anak, karena pada usia ini harus mencapai tugas perkembangan *toilet training*. Dampak umum yang seringkali muncul sebagai

akibat dari akibat gagal *toilet training* yaitu seperti perlakuan atau suatu peraturan yang ketat dari orangtua ke anaknya yang akan mengganggu pribadi anak tersebut, sehingga anak cenderung bersifat retensif (Hidayat, 2009).

Menurut studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di Pos PAUD Aster kecamatan Kaliwates kabupaten Jember 2017 hasil menunjukkan 9 dari 10 anak usia 1-3 tahun masih mengompol setelah bangun tidur, dan 8 dari 10 anak masih buang air kecil atau buang air besar belum berada pada tempatnya seperti saat anak mengatakan buang air kecil bersamaan dengan tindakan buang air kecil. 8 dari 10 anak masih menggunakan *diapers* karena anak belum bisa mengucapkan kalimat yang menyatakan ingin buang air besar ataupun buang air kecil dan saat tidak memakai *diapers* sedang mengompol dikeramaian anak menjadi minder. Selain itu saat tidur malam masih menggunakan *diapers* karena ibu malas untuk bangun malam jika anaknya mengompol. Sebagian besar perilaku anak mengompol terjadi karena anak belum bisa memberitahukan atau memberi isyarat kepada ibu saat ada keinginan buang air besar ataupun buang air kecil.

4 dari 10 anak belum bisa memberikan isyarat pada ibunya ketika ingin buang air kecil atau buang air besar, 9 dari 10 ibu merasa jengkel apabila anaknya masih mengompol, 6 dari 10 ketika anak bilang ingin buang air kecil atau buang air besar namun ibu tidak merespon cepat karena ibu memiliki kerepotan seperti ibu melakukan pekerjaan rumah tangga atau sedang berbicara dengan orang lain, 7 dari 10 orangtua sudah mengkomunikasikan buang air kecil atau buang air besar namun anaknya malas untuk diajarkan *toilet training*. Untuk mencapai tugas *toilet training* dibutuhkan suatu persiapan.

Menurut (Hidayat, 2009) Untuk mencapai tugas perkembangan *toilet training* pada *toddler* dibutuhkan persiapan fisik, psikologis dan intelektual, pada pengkajian Intelektual masalah *toilet training* salah satunya adalah anak dapat untuk mengkomunikasikan buang air kecil atau buang air besar. Suatu usaha anak untuk mengkomunikasikan perilaku *toilet training* dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pola komunikasi keluarga.

Pola komunikasi keluarga adalah karakteristik, pola komunikasi interaksi sirkular yang bersinambungan dan menghasilkan arti dari transaksi antara anggota keluarga (Peters, 1974 dalam Friedman, 2010). Pola komunikasi keluarga juga menggambarkan peran dan hubungan anggota keluarga, pola komunikasi terdiri dari dua sub bagian yaitu pola komunikasi fungsional dan pola komunikasi disfungsional. Pola komunikasi fungsional dalam keluarga adalah komunikasi yang jelas dan selaras antara pengirim pesan dengan penerima. Sedangkan pola komunikasi disfungsional dalam keluarga adalah komunikasi yang tidak jelas antara pengirim pesan dengan penerima (Friedman, 2010).

Pola komunikasi disfungsional dapat terjadi pada keluarga dan anak terutama ibu yang merawatnya. Sebagai salah satu contoh, ketika seorang ibu kurang respon saat anaknya ingin buang air kecil atau buang air besar, emosi atau bersuara mengagetkan anak saat tidak berhasil dalam *toilet training* (Musfiroh, 2014). Apabila *toilet training* tidak dicapai maka berakibat ke anak *toddler* yaitu anak jadi tidak mandiri, keras kepala dan sulit untuk dikendalikan, serta membawa kebiasaan mengompol hingga besar dan berdampak pada perkembangan anak kedepannya (Rahayu, 2015). Dalam hal ini, menunjukkan

bahwa pola komunikasi disfungsional terjadi dalam keluarga tersebut. Menurut Friedman (2010) orang tua bisa menggunakan bahasa dan strategi pengajaran yang sesuai dengan usia anak. Sesuai dengan proses pikir anak komunikasi dengan anak juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya (Supartini, 2012).

Di dalam sistem keluarga pola komunikasi mencerminkan peran dan hubungan anggota keluarga (Friedman, 2010). Hubungan komunikasi dengan anak juga harus dijaga dengan baik. Komunikasi pada anak yaitu suatu perihal penting untuk menjalin hubungan dengan anak (Hidayat, 2009). Cara berkomunikasi inilah nanti yang akan menjadi jembatan untuk melatih anak *toilet training* dengan cara tehnik lisan.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang ada membuat peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti tentang hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa pola komunikasi keluarga berhubungan dengan *toilet training* anak usia *toddler* sehingga dirumuskan masalah penelitian : “apakah ada hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?”

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden : usia anak, jenis kelamin, usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi pola komunikasi keluarga pada orangtua (ibu) yang memiliki anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Mengidentifikasi keberhasilan *toilet training* anak usia *toddler* yang bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Menganalisis hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang keperawatan anak maupun keluarga atau komunitas, baik secara konsep maupun teori khususnya tentang pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler*, dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang anak usia *toddler*.

### 1.4.1 Bagi Keperawatan

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan perawatan dibidang keperawatan anak khususnya untuk memperhatikan tiap tugas perkembangan pada anak usia *toddler*, dengan adanya penelitian ini diharapkan juga perawat dapat berperan aktif salah satunya menjadi edukator bagi orang tua untuk memperhatikan tugas perkembangan anak usia *toddler*.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan menginspirasi mahasiswa terhadap pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan topik atau variabel yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

### 1.4.3 Bagi Keluarga

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan tugas perkembangan *toilet training* anak usia *toddler* yang harus dicapai supaya tidak berdampak pada jangka panjang kepada anak.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang mendasari penelitian ini yaitu penelitian dari Adinegara & Puspita (2014) dengan judul hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian mengetahui pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Merupakan penelitian *deskriptif korelasi* melalui pendekatan *cross sectional*. Pada pengambilan sampel *purposive sampling*, 71 responden usia lanjut, kuesioner 13 pertanyaan pola komunikasi keluarga dan 15 GDS. Analisis bivariat dengan uji *Kendal Tau*. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi fungsional 64,8%, komunikasi ringan-sedang 70,4%. Analisis hubungan yaitu  $0,003 < 0,005$  dengan nilai koefisien korelasi  $t = -0,362$  yang berarti  $H_0$  ditolak, apabila keluarga menggunakan pola komunikasi fungsional maka tingkat depresi pada lansia semakin rendah (Adinegara & Puspita, 2014).

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berjudul hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Perbedaanya adalah di variabel dependen yang sekarang menggunakan *toilet training anak usia toddler*,

sedangkan variabel dependen yang sebelumnya menggunakan tingkat depresi pada lanjut usia. Berdasarkan tempat penelitian dahulu di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, sedangkan saat ini berada di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian saat ini menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tehnik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Penelitian dianalisa dengan uji *chi-square*.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Anak *Toddler*

#### 2.1.1 Pengertian anak *toddler*

Masa *toddler* adalah usia anak 12 bulan hingga 36 bulan (Wong, 2009). Menurut perkembangan Freud menjelaskan tentang tahap anal anak berusia 1-3 tahun rasa puas mengeluarkan fesesnya, memperlihatkan keakuannya, sikap yang narsistik, sangat egoistik, serta mulai ingin tahu tentang tubuhnya (Hidayat, 2009).

Usia 1-3 tahun pada tugas perkembangan *psikoseksual* anak menurut Freud pada usia ini anak senang menahan feses dan bermain dengan fesesnya sendiri, oleh karena itu pada usia ini perlu diajarkan *toilet training* (Supartini, 2012).

Usia optimal pencapaian *toilet training* anak adalah 24-36 bulan, anak yang berusia 2-3 tahun cenderung susah untuk diatur karena pada usia ini anak memiliki tingkat ego yang tinggi dan mengakibatkan sulit untuk diajarkan *toilet training* (Rahayu & Firdaus, 2015). Kemampuan yang harus diajarkan pada anak 1-3 tahun adalah *toilet training* (Susilaningrum dkk, 2013)

#### 2.1.2 Perkembangan anak *toddler*

##### a. Perkembangan Biologis

###### 1.) Perubahan Proporsional.

Pada usia *toddler* pertumbuhan fisik melambat dari pada anak masih usia bayi (Susilaningrum dkk, 2013). Pertambahan yaitu berat badan 1,8 - 2,7 kg per tahunnya. Badan anak tingginya rata-rata pada umur 2 tahun ialah

86,6 cm, pengukuran tinggi dan berat badan yang akurat selama usia *toddler* harus menunjukkan kurva pertumbuhan yang stabil yang mirip seperti anak tangga yang merupakan karakteristik lonjakan pertumbuhan selama usia anak-anak awal (Wong, 2009).

## 2.) Perubahan Sensoris

Pada usia *toddler* ketajaman penglihatan 20/40 dianggap normal. Perkembangannya Indra pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan, semua indra digunakan untuk mengeksplorasi lingkungan (Wong, 2009).

## 3.) Maturasi Sistem

Saluran pernafasan, suhu tubuh, proses *digestif* keasaman isi lambung meningkat dan berfungsi sebagai perlindungan untuk membunuh bakteri, mekanisme pertahanan relatif matur pada akhir usia *toddler* (Wong, 2009)

### b. Perkembangan Motorik Kasar dan Halus

Usia *toddler* ini perkembangan motorik menunjukkan perkembangan yang pesat seperti kemampuan bergerak, rasa ingintahu terhadap sekelilingnya, keahlian motorik anak yaitu berjalan, berlari-lari dan melompat, tapi otot dan tulangnya belum sepenuhnya maksimal (Supartini, 2012). Selain itu anak usia ini juga mulai menaiki tangga dengan kekakuannya maka diperlukan pengawasan (Susilaningrum dkk, 2012).

c. Perkembangan Psikososial

Anak usia *toddler* dihadapkan pada tugas penguasaan seperti diferensiasi diri dari orang lain terutama kepada ibu, toleransi terhadap perpisahan dari orangtua, mampu menunda kepuasan, mengontrol fungsi tubuh, penguasaan perilaku pada sosial, komunikasi makna verbal, dan berinteraksi dengan orang lain (Wong, 2009).

d. Perkembangan Kognitif

Fase sensorimotor dan prakonseptual (Piaget) usia 12 sampai 24 bulan merupakan kelanjutan dua fase sensorimotor, perkembangan kognitif sangat cepat (Wong, 2009). Pemikiran anak berlandaskan apa yang mereka lihat serta rasakan, mengembangkan sebab dan akibat (Supartini, 2012).

e. Perkembangan Spiritual

Proses kognitif anak usia *toddler* belum matang, kegiatan ibadah yang dilakukan secara rutin dapat menenangkan anak, pada akhir usia *toddler* pemahaman tentang Tuhan semakin maju (Wong, 2009).

f. Perkembangan Citra Tubuh

Meningkatnya kemampuan motorik anak fungsi tubuhnya mereka juga sadar bahwa setiap bagian tubuh memiliki arti, anak usia ini juga mulai berfikir praoperasional (Wong, 2009). Pada usia ini apa yang anak sukai merasa itu menjadi miliknya (Susilaningrum dkk, 2013).

g. Perkembangan Seksualitas

Ketika anak *toddler* dapat mengenal lingkungan akan menemukan rasa keingintahuannya, anak pada usia ini mulai mengenal penguasaan kata yang berhubungan dengan reproduksi, eliminasi dan anatomi (Wong, 2009).

h. Perkembangan Sosial

Pada usia anak 1 tahun menggunakan kalimat atau frase satu kata, usia 2 tahun 300 kata, usia 2 tahun sudah bisa memahami percakapan dibandingkan kata yang diucapkan, perilaku personal sosial usia *toddler* berkembang keterampilan kemandiriannya, sedangkan bermain memperkuat perkembangan fisik dan psikososial anak *toddler* (Wong, 2009).

### 2.1.3 Cara komunikasi dengan anak *toddler*

Pada usia 2 tahun *toddler* paham 200-300 kata, waktu berusia 3 tahun anak bisa mampu 900 kata, anak usia ini komunikasinya bersifat egosentris, penasaran yang tinggi, inisiatif meningkat, juga bahasa anak pada usia ini meningkat (Hidayat, 2009). Komunikasi dengan anak *toddler* dari segi bahasa anak belum lancar atau belum fasih, oleh karena itu gunakanlah kata-kata yang sederhana dan singkat, serta gunakanlah istilah yang anak kenal, posisikan tubuh sebaik mungkin saat mengajak berbicara dan jaga kontak mata dan berikan pujian pada anak (Supartini, 2012)

## 2.2 Konsep Toilet Training

### 2.2.1 Pengertian *toilet training*

*Toilet training* yaitu suatu usaha melatih anak supaya dapat mengontrol dan melakukan buang air besar dan buang kecil (Hidayat, 2009). *Toilet training* adalah tugas perkembangan anak pada usia *toddler*, pada tahapan ini berkembangnya sfingter uretra dan sfingter ani untuk mengontrol rasa buang air besar dan buang air kecil (Supartini, 2012).

### 2.2.2 Pengkajian Masalah *Toilet Training*

#### a. Pengkajian Fisik

Pada pengkajian fisik anak memperhatikan kemampuan motorik halus dan kasar. Keahlian motorik halus yaitu bisa melepas celananya sendiri, sedangkan keahlian motorik kasar seperti duduk, berjalan, dan meloncat. Dan yang perlu dikaji lagi yaitu keteraturan buang air besar, masih buang air kecil sembarangan atau mengompol tidaknya usai bangun tidur (Hidayat, 2009). Anak dapat duduk kurang lebih 2 jam, adanya pergerakan usus yang reguler (Supartini, 2012).

#### b. Pengkajian Psikologis

Yang perlu dikaji adalah melihat gambaran psikologis anak seperti menangis saat dia buang air kecil, masih rewel atau tidak saat anak buang air besar, ekspresi wajah gembira dan berkeinginan melakukan secara sendiri anak tidak rewel di *toilet* selama 5-10 menit, adanya ekspresi untuk

menyenangkan orang lain (Hidayat, 2009). Merasa risih apabila celana basah atau kotor dan ingin segera diganti (Supartini, 2012).

c. Pengkajian Intelektual

Kemampuan anak mengkomunikasikan buang air kecil ataupun buang air besar, kemampuan mengerti buang air kecil ataupun buang air besar, anak sadar rasa buang air kecil ataupun buang air besar, meniru perilaku buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya dan etika, pada pengkajian intelektual ini perlu memperhatikan hal-hal seperti menghindari pemakaian *diapers*, mengajari anak berucap kata-kata berhubungan dengan buang air besar, memotivasi anak rutin ke kamar mandi seperti mencuci wajah ketika bangun tidur, cuci kaki dan tangan, dan sebagainya (Hidayat, 2009).

### 2.2.3 Faktor Yang Berperan Aktif Anak *Toddler* Untuk *Toilet Training*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adriyani dkk (2014) meliputi :

a. Struktur Tingkat Pendapatan Keluarga

Pada keluarga dengan pendapatan rendah keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup mendapatkan kesulitan dalam membantu anak untuk pencapaian tumbuh kembang anak yang optimal sesuai dengan tahapan usia anak (Supartini, 2012).

b. Sosial dan Budaya

Setiap daerah memiliki lingkungan sosial yang berbeda-beda dan kebudayaan yang beragam, budaya sangat berpengaruh pada tingkat wawasan seseorang. Karena berbagai informasi yang ada akan disesuaikan pada budaya

yang ada disetiap daerah itu sendiri (Nasution, 2002 dalam Ambarwati, 2014). Setiap budaya dalam keluarga atau masyarakat memengaruhi persepsi, pemahaman, dan perilaku hidup sehat (Supartini, 2012).

c. Tingkat Pendidikan

Keluarga dengan pendidikan yang rendah tidak dapat, tidak mau dan tidak meyakini pentingnya fasilitas kesehatan yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak (Supartini, 2012).

d. Usia Anak

Usia anak 1-3 tahun waktu yang tepat untuk melatih *toilet training* pada anak, orangtua dapat membimbing dengan akrab, kasih sayang namun juga tegas, supaya anak tidak bingung (Susilaningrum dkk, 2013).

e. Metode Yang Digunakan

Untuk melatih *toilet training* pada anak *toddler* sebenarnya ada beberapa teknik yang bisa dilakukan oleh orangtua diantaranya adalah dengan teknik lisan dan teknik modeling, pada teknik lisan melatih anak dengan memberikan instruksi dengan kata-kata sebelum atau selesai buang air kecil atau buang air besar, karena teknik lisan ini berpengaruh besar dalam mengasih rangsang buang air kecil atau buang air besar dengan teknik lisan dapat memengaruhi psikologis anaknya, sedangkan teknik modeling mengajarkan anak dengan cara meniru atau mengasih contoh cara buang air kecil atau buang air besar (Hidayat, 2009).

#### f. Jenis Toilet

Menurut Wong (2009) salah satunya adalah pemilihan tempat duduk berlubang untuk eliminasi atau yang disebut *potty chair* atau penggunaan *toilet*. Kloset duduk berlubang saat eliminasi yang tidak ditopang oleh benda lain menjadikan anak merasa lebih aman, menjejakkan lebih kuat kelantainya akan memfasilitasi defekasi. Pilihan lain adalah duduk dengan cara terbalik pada kloset duduk atau *toilet reguler* menambah keamanan anak. Anak bisa mulai *toilet training* dengan *toilet* kecil atau kloset kecil, jenis kloset lain adalah kloset jongkok dengan hal ini anak mungkin merasa kurang nyaman karena kaki ditekuk dengan posisi ini akan membuat keseimbangan anak terganggu maka diperlukan pegangan disekitar kloset.

#### g. Tempat

karena lingkungan merupakan salah satu faktor berpengaruh dalam keberhasilan *toilet training* dengan memperhatikan secara fisik ataupun psikologis anak itu sendiri (Adriyani dkk, 2014).

#### h. Pengetahuan

Apabila semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan mempengaruhi terhadap penerimaan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan individu tersebut (Hidayat, 2009). Pada pemberian informasi *toilet training* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan cara *toilet training* dengan baik (Tukhusnah & Kamariyah, 2013).

i. Psikologi anak

Dibutuhkan juga suasana yang aman dan nyaman serta konsentrasi supaya dapat mengontrol buang air kecil atau buang air besar (Hidayat, 2009). Dibutuhkan juga suasana yang aman dan nyaman serta konsentrasi supaya dapat mengendalikan buang air kecil atau buang air besar (Hidayat, 2009). Anak memiliki rasa penasaran terhadap kebiasaan orang yang lebih dewasa darinya dalam hal *toilet training* (Supartini, 2012).

j. Status dan Gender

Laporan hasil literatur yang telah dilakukan disingapura 15% anak tetap mengompol setelah berusia 5 tahun dan sekitar 1,3% anak laki-laki , dan 0,3% anak perempuan di Inggris masih buang air besar disembarang tempat (Yuliwar & Dewi, 2014). Pada anak perempuan lebih gampang untuk diatur dan lebih mudah atau cepat tanggap dalam menirukan yang diajarkan orangtua dari pada anak laki-laki yang susah untuk dikendalikan (Rahayu & Firdaus, 2015).

Anak laki-laki lebih lambat pengontrolan kandung kemih dari pada anak perempuan dikarenakan sistem saraf anak laki-laki berkembang lebih lambat dari pada anak perempuan (Gilbert, 2008 dalam Thukusnah, 2016). Sedangkan pada anak laki-laki mampu mandiri setelah dilatih *toilet training* serta meniru ayahnya pada usia prasekolah (Susilaningrum dkk, 2013).

#### 2.2.4 Dampak *toilet training*

Secara umum kegagalan *toilet training* karena adanya peraturan ketat dari orangtua ke anaknya bisa mengganggu pribadi anak menjadi condong retensif yaitu anak bersikap keras kepala hingga kikir, tersebut bisa terwujud apabila orangtua sering memarahi anaknya pada saat buang air kecil atau buang air besar saat perjalanan jauh, apabila orangtua santai dalam menyikapi *toilet training* kepribadian anak menjadi lebih tega, ceroboh, menimbulkan masalah, emosi tidak terkendali, dan semaunya sendiri pada kesehariannya atau susah dikendalikan (Hidayat, 2009).

### **2.3 Konsep Pola Komunikasi Keluarga**

#### 2.3.1 Pengertian Pola Komunikasi Keluarga

Pola komunikasi keluarga adalah karakteristik, pola komunikasi interaksi sirkular yang bersinambungan dan menghasilkan arti dari transaksi antara anggota keluarga (Peters, 1974 dalam Friedman, 2010).

Pola komunikasi keluarga merupakan suatu simbol dalam berinteraksi dengan anggota keluarga seperti halnya setiap orangtua memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda begitu juga keluarga juga memiliki komunikasi yang unik (Friedman, 2009).

### 2.3.2 Unsur Komunikasi

Dalam komunikasi membutuhkan pengirim, saluran dan penerima pesan serta interaksi antara pengirim dengan penerima (Friedman, 2010).

#### a. Pengirim

Pengirim adalah individu yang mengantarkan atau memindahkan pesan kepada orang lain (Friedman, 2010). Seseorang pada hal ini adalah anak, anggota keluarga atau kelompok yang melakukan komunikasi baik dengan orang lain (Hidayat, 2009).

#### b. Saluran

Perjalanan informasi untuk sampai ke penerima (Friedman, 2010). Suatu intonasi dan sikap tubuh bisa memberikan pengaruh terhadap proses komunikasi (Hidayat, 2009).

#### c. Penerima

Individu yang mendapat pesan atau kode dapat berupa klien (anak), keluarga ataupun masyarakat (Hidayat, 2009). Penerima adalah suatu sasaran dari pengirim pesan (Friedman, 2010).

### 2.3.3 Prinsip Komunikasi

Menurut (Watzlawick dkk, 1967 dalam Friedman, 2010) ada 6 prinsip komunikasi yang dapat menjadi landasan memahami proses komunikasi keluarga :

- a. Pertama yang paling penting adalah pasti dengan berkomunikasi, karena semua perbuatan adalah komunikasi (Watzlawick dkk, 1967 dalam Friedman, 2010).
- b. Kedua adalah komunikasi memiliki 2 tingkat meliputi informasi atau isi dan perintah atau instruksi (Watzlawick dkk, 1967 dalam Friedman, 2010).
- c. Ketiga adalah komunikasi melibatkan adanya adanya proses transaksional dan semua perilaku merupakan komunikasi (Friedman, 2010).
- d. Empat adalah ada dua jenis komunikasi yaitu digital dan analogik. Digital adalah komunikasi dengan isyarat atau verbal ,dengan menggunakan kata dan pemahaman makna yang sama, analogik adalah komunikasi dengan suatu ide atau perihal yang dikomunikasikan dikirim dengan non verbal dan sikap yang representatif (Walzlawick dkk, 1967 dalam Friedman, 2010).
- e. Lima adalah interaksi keluarga merupakan interaksi dalam keluarga di kisaran perbatas dari urutan berulang-ulang perilakunya, pola interaksi berulang dalam keluarga ini membuktikan bahwa berjalannya suatu peraturan komunikasi dalam keluarga (Friedman, 2010).

- f. Enam adalah semua interaksi komunikasi adalah saling melengkapi atau simetris, pada komunikasi simetris perilaku individu bercermin dari perilaku lainnya (Friedman, 2010).

#### 2.3.4 Pola Komunikasi Fungsional Dalam Keluarga

Pola komunikasi fungsional dalam keluarga adalah sebagai pengirim dan penerima informasi atau isi dan komando atau instruksi dari tiap pesan yang selaras dengan isi dan instruksi, jelas dan langsung (Friedman, 2010).

- a. Berkomunikasi dengan jelas dan selaras

Pada keluarga yang sehat terdapat komunikasi yang selaras antara anggota keluarga, apa yang diutarakan, perasaan yang di ekspresikan dan perilaku yang dimunculkan semua sama, serta adanya komunikasi yang sehat adalah proses dinamis dan timbal balik (Friedman, 2010).

- b. Komunikasi emosional

Pada keluarga fungsional perasaan setiap anggota keluarga dapat ditunjukkan atau diekspresikan seperti ekspresi emosi, terluka, sedih, cemburu, bahagia, kasih sayang dan kebersamaan (Friedman, 2010).

- c. Area komunikasi yang terbuka dan keterbukaan diri

Pola komunikasi fungsional keluarga dapat menghargai rasa terbuka, pikiran, kepedulian, saling menghormati perasaan, autentik, spontan, dan keterbukaan diri, keluarga juga dapat mendiskusikan permasalahan yang ada dalam anggota keluarga, sosial, kepedulian serta tidak takut terhadap masalah (Friedman, 2010).

d. Hierarki kekuasaan dan peraturan keluarga

Setiap keluarga memiliki aturan yang secara umum sistem dan komunikasi keluarga mengandung perintah yang jelas dan mengalir ke bawah dalam jaringan komunikasi keluarga, kekuasaan diberikan menurut kebutuhan perkembangan anggota keluarga (Friedman, 2010).

e. Konflik dan resolusi konflik

Konflik verbal adalah hal yang normal pada keluarga, karena keluarga yang sehat akan bisa menghadapi konflik atau masalah yang ada sedangkan resolusi konflik adalah interaksi yang penting dalam keluarga, orang dewasa dalam menyelesaikan konflik dengan banyak cara, resolusi konflik yang fungsional apabila terjadi konflik akan dibahas dengan cara terbuka dan penerapan strategi untuk menyelesaikan masalah, atau orangtua yang memiliki anak melakukan wewenang secara tepat supaya menyelesaikan masalah (Friedman, 2010).

### 2.3.5 Pola Komunikasi Disfungsional Dalam Keluarga

Pola komunikasi disfungsional pada keluarga adalah dalam pengiriman dan penerimaan pesan isi dan instruksi tidak jelas dan tidak langsung, ketidaksesuaian antara isi dan instruksi pesan (Friedman, 2010).

a. Egosentris

Seseorang berfokus pada kepentingan dirinya sendiri tanpa memperhatikan perasaan dan kebutuhan orang lain, hal ini mencirikan sebuah komunikasi egosentris (Friedman, 2010).

b. Kebutuhan mendapatkan persetujuan total

Suatu peraturan yang tidak tertulis tentang larangan seseorang untuk mengekspresikan dan mengungkapkan secara terbuka berfungsi sebagai alat untuk menghindari suatu ancaman, peraturan yang tidak tertulis yang berisi larangan yang kaku dalam keluarga membuat anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenal dan menafsirkan berbagai perasaan dan pengalaman, nilai dan pola komunikasi ini membatasi pertumbuhan anggota keluarga (Friedman, 2010).

c. Kurang empati

Sebuah keluarga yang individual tidak bisa menoleransi perbedaan dan tidak bisa mengenal dampak adanya perbuatannya kepada anggota keluarga yang lain dan tidak bisa memahami perasaan, pemikiran, dan perilaku anggota keluarga (Friedman, 2010).

d. Area komunikasi yang tertutup

Menunjukkan komunikasi tidak terbuka, keluarga menghindari diskusi, memiliki peraturan yang tidak tertulis sehingga anggota keluarga dapat melanggar aturan tersebut, pengekangan dan pembatasan komunikasi bagi anggota keluarga (Friedman, 2010).

### 2.3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Komunikasi Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi keluarga yaitu (Menurut Friedman, 2010) :

- a. Pola komunikasi dalam keluarga dengan perbedaan latar belakang etnik atau kebudayaan.

Ditanamkan komunikasi didalam pada keyakinan dan pola perilaku , yang biasanya bertolak dari kebudayaan. Komunikasi dalam suatu keluarga beragam gaya dan penekanan nada, ruang lingkup, kontak mata, sentuhan dan waktu (Friedman, 2010).

- b. Perbedaan komunikasi selama siklus kehidupan keluarga.

Pola komunikasi berubah sepanjang waktu sesuai usia dan tahap perkembangan anggota keluarga, perubahan yang nyata salah satunya adalah tentang keterbukaan dan keluasaan pembicaraan di sepanjang masa kehidupan keluarga (Friedman, 2010).

- c. Perbedaan gender dalam komunikasi

Perempuan melihat percakapan merupakan suatu cara membangun hubungan dan menciptakan keakraban, laki-laki memandang percakapan suatu cara untuk menunjukkan pengetahuan, pada perempuan lebih ekspresif dan lebih jelas dalam pemberian informasi komunikasi (Friedman, 2010).

- d. Perbedaan komunikasi dalam bentuk keluarga

Keluarga termasuk bentuk keragaman dari keluarga yang berada di masyarakat, bentuk keluarga adalah tersusun dari berbagai struktur keluarga dari keluarga inti tradisional dengan 2 orang tuang hingga orang tua tunggal

dan homoseksual, karena komunikasi keluarga dipengaruhi oleh bentuk dan tipe keluarga (Friedman, 2010).

e. Perbedaan komunikasi berhubungan dengan minbudaya keluarga

Pola komunikasi keluarga memiliki suatu kebudayaan yang unik untuk melambangkan identitas keluarga dan pandangan kehidupan (Sillars, 1995 dalam Friedman, 2010).

### 2.3.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Dengan Anak

Menurut Hidayat, 2009 faktor yang berpengaruh komunikasi dengan anak adalah :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah penuntun untuk manusia meningkatkan kualitas hidup dengan cara berbuat dan mengisi kehidupannya dengan mendapatkan informasi, orangtua juga harus memperhatikan pendidikan karena informasi akan mudah diterima anak apabila bahasa yang digunakan sesuai atau selaras dengan pendidikan orangtuanya (Hidayat, 2009).

Pendidikan ibu akan mempengaruhi keberhasilan *toilet training* anak apabila ibu masih awam atau kurang tahu tentang *toilet training* maka juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan *toilet training* (Thukusnah, 2016).

b. Pengetahuan

Suatu proses belajar yang dilakukan seseorang dengan mempergunakan panca indera terhadap sasaran supaya bisa mendapatkan wawasan, keterampilan, dalam proses komunikasi akan menunjukkan pengetahuan

individu berpengetahuan kurang ataukah cukup melalui pesan yang disampaikan jelas atau tidaknya (Hidayat, 2009).

c. Sikap

Dalam suatu komunikasi sikap menentukan efektif atau tidaknya proses berjalannya komunikasi, apabila seseorang mempunyai sikap kurang baik mengakibatkan pendengaran kurangnya percaya pada komunikator, dan jika berkomunikasi baik akan menunjukkan sikap percaya dari penerima pesan (Hidayat, 2009).

d. Usia tumbuh kembang

Usia dapat mempengaruhi proses komunikasi, karena semakin bertambahnya usia anak maka kemampuan dalam berkomunikasi semakin baik dan hal ini dapat terlihat dari perkembangan bahasa anaknya (Hidayat, 2009).

Menurut Supartini, 2012 mengungkapkan bahwa untuk menjadi orangtua tujuan dari undang-undang perkawinan diantaranya ialah memungkinkan pasangan untuk siap baik secara fisik ataupun psikososial dalam menjadi orangtua dan membentuk rumah tangga, apabila menjadi orangtua terlalu muda atau terlalu tua dimungkinkan tidak bisa menjalankan peran secara optimal karena dibutuhkan kemampuan fisik dan psikososial, alasan yang kuat dalam kesiapan menjadi orangtua dibutuhkan usia 17 tahun bagi wanita dan 19 tahun bagi pria supaya siap menjadi orangtua, walaupun rentang usia tertentu baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Menurut Ericson usia

kurang lebih 21-40 tahun masuk dalam kategori usia dewasa awal (Djaali, 2014).

e. Status kesehatan anak

Sehat atau sakit pada anak dapat mempengaruhi komunikasi, apabila anak sedang sakit akan terlihat kurang komunikatif karena komunikasi efektif membutuhkan kesiapan psikologis dan fisik (Hidayat, 2009).

f. Sistem sosial

Sistem sosial yang dimaksud adalah kebudayaan yang berada dimasyarakat, karena tiap lokasi memiliki kebudayaan atau cara komunikasi yang berbeda-beda (Hidayat, 2009).

Ibu yang bekerja dan memiliki peran ganda antara ibu rumah tangga dan ibu berkarir akan dihadapkan pada konflik kepentingan pekerjaan dan keberadaannya untuk keluarga, ibu yang bekerja akan menyita waktu dan sering menghambat kebersamaan dengan keluarga, merawat dan mengasuh anak, bahkan seringkali ibu yang bekerja karir mengerjakan pekerjaan yang lebih, hal ini menjadi tantangan yang lebih bagi ibu berkarir untuk lebih bijak dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga (Supartini, 2012).

Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga lebih banyak waktu dalam memperhatikan *toilet training* anaknya dari pada ibu yang swasta yang memilih cara praktis dalam penggunaan *diapers* (Thukusnah, 2016). Status pekerjaan ibu juga akan berpengaruh terhadap akses informasi dari media sosial ataupun dari perkumpulan ibu-ibu yang dapat saling tukar informasi

dalam hal ini akan meningkatkan pemahaman ibu terhadap *toilet training* (Musfiroh & Wisudaningtyas, 2014).

g. Saluran

Faktor eksternal mempengaruhi proses komunikasi seperti sikap tubuh, intonasi, dan lain-lain yang akan mempengaruhi dalam proses komunikasi (Hidayat, 2009).

h. Lingkungan

Dalam komunikasi yang dimaksud lingkungan adalah situasi atau lokasi yang ada karena akan mempengaruhi keberhasilan suatu tujuan komunikasi supaya suara bisa diterima anak secara efektif (Hidayat, 2009).

## **2.4 Pos PAUD**

### **2.4.1 Pengertian Pos PAUD**

Pos PAUD adalah suatu layanan PAUD yang bekerja sama dengan layanan Bina Keluarga Balita dan posyandu dalam hal ini pengelolaannya dibawah pemerintahan desa atau kelurahan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011). Usia anak yang bersekolah di Pos Paud mulai usia sejak lahir hingga usia 6 tahun.

Pos PAUD memiliki prinsip yaitu mudah dengan prinsip kesederhanaan, murah dengan prinsip pengelolaan dari, oleh dan untuk masyarakat, serta bermutu yaitu keterpaduan dengan Bina Keluarga Balita (BKB) dan layanan posyandu dan keterpaduan Pos PAUD serta pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dengan memanfaatkan alam sekitarnya, dengan hal ini anak mendapatkan layanan

mencakup kesehatan, gizi, pengasuhan, pendidikan, dan layanan berkelanjutan di Pos PAUD dan dirumah (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

#### 2.4.2 Prinsip Penyelenggaraan Pos PAUD

##### a. Program

Pembelajaran dalam Pos PAUD adalah dilakukan dalam pengasuhan bersama anak usia 3-30 bulan dan bermain bersama untuk anak usia 31-72 bulan keatas sampai anak masuk sekolah (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

##### b. Alat Permainan Edukatif

Tempat masih menumpang sehingga tidak memungkinkan menata APE dalam rak permanen, APE dapat dikemas dan dimasukkan keranjang, jika diperlukan APE maka akan dicarikan bahan permainan dari lingkungan sekitar seperti biji-bijian, pasir, air, batu dan lain-lain (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

##### c. Pengelolaan

Dikelola masyarakat setempat dengan dukungan baik dari tokoh masyarakat, agama, maupun aparat desa sebagai pembina, Pengelola Pos PAUD ditetapkan dengan surat keputusan kepala desa (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

### 2.4.3 Peserta Didik

Yang bersekolah di Pos PAUD berusia 3-72 bulan keatas yang tidak terlayani PAUD, Pos PAUD mengutamakan anak usia 3-48 bulan atau sesuai kesepakatan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

### 2.4.4 Pendidik

Yang menjadi pendidik di Pos PAUD bisa disebut kader atau sebutan lain yang sesuai kebiasaan masyarakat setempat, jumlah kader Pos PAUD disesuaikan kebutuhan, persyaratan untuk menjadi kader Pos PAUD adalah lulusan SLTA atau sederajat, menyayangi anak kecil, bersedia bekerja suka rela, memiliki waktu dalam menjalankan tugasnya, dan bisa bekerja sama dengan orangtua dan kader lainnya (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

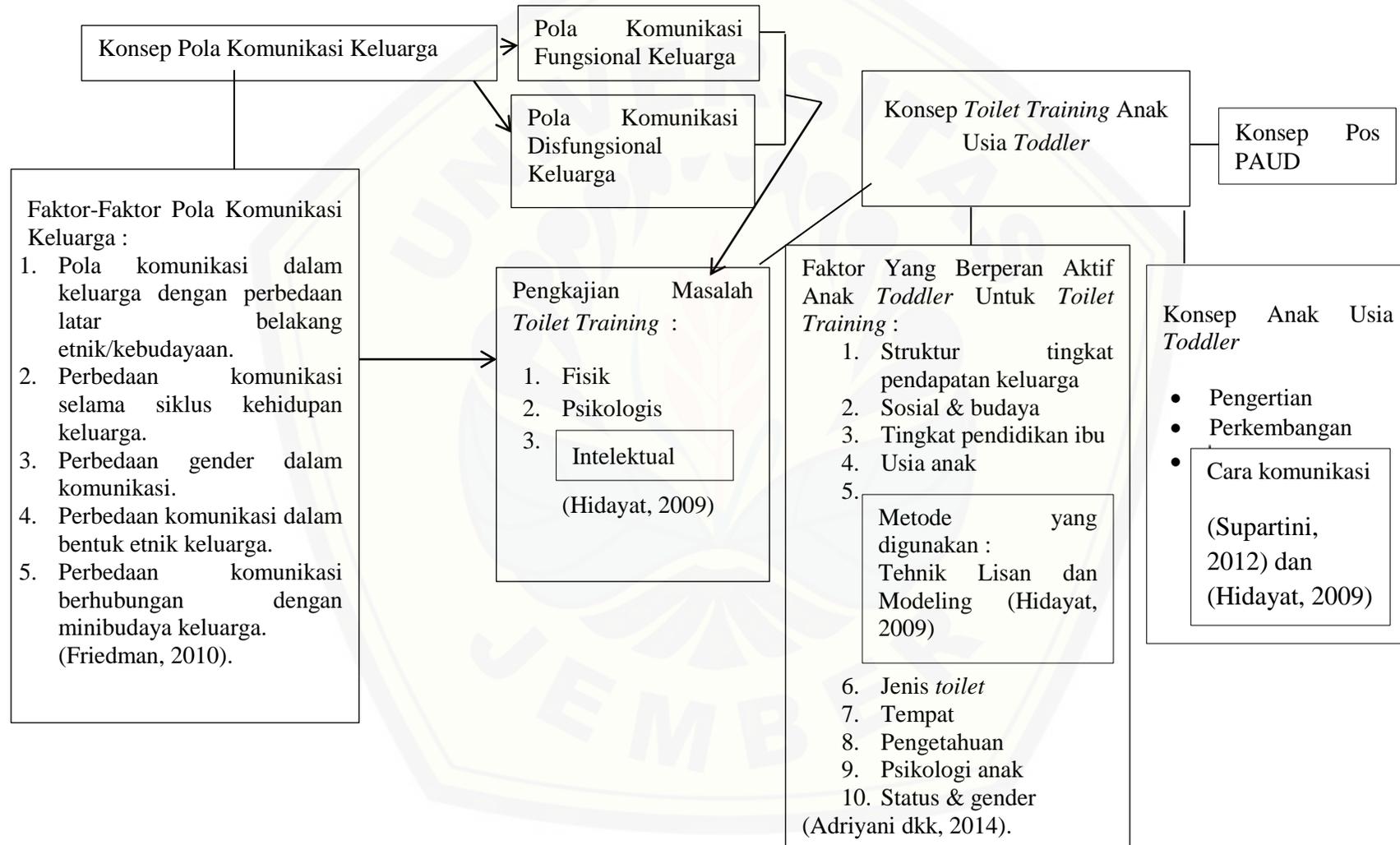
## **2.5 Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler*.**

Berdasarkan *interview* (Adriyani dkk, 2014) diperoleh informasi yaitu 2 orang ibu mengatakan anaknya apabila ingin buang air kecil atau buang air besar selalu memberitahu dan sudah mampu buang air kecil dan buang air besar secara mandiri mulai anak usia 1 tahun karena ibu selalu melatih untuk buang air kecil dan buang air besar ke *toilet*. 2 orang ibu mengatakan anaknya memakai *diapers* setiap hari, karena apabila tidak menggunakan *diapers* anaknya ngompol juga anak belum mampu memberikan isyarat buang air kecil dan buang air besar. Berdasarkan hasil *interview* orang tua memiliki peran penting dalam komunikasi

keluarga supaya apa yang diajarkan kepada anak dapat tersampaikan. Karena setiap keluarga memiliki pola komunikasi yang unik (Friedman, 2010).

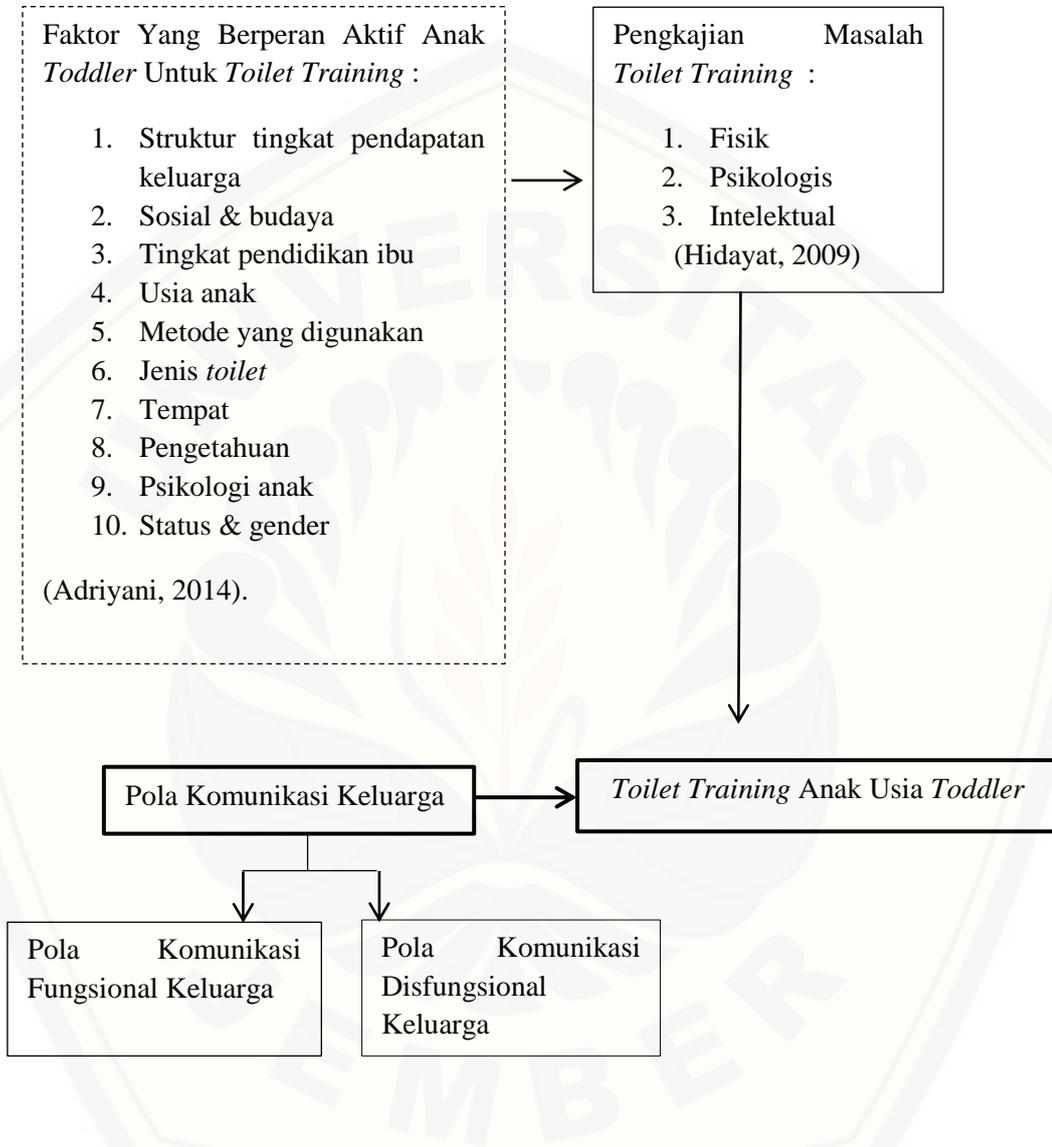
Pola komunikasi keluarga adalah karakteristik, pola komunikasi interaksi sirkular yang berkesinambungan yang menghasilkan makna dari proses antar anggota keluarga (Peters, 1974 dalam Friedman, 2010). Di dalam sistem keluarga pola komunikasi mencerminkan peran dan hubungan anggota keluarga (Friedman, 2010). Komunikasi dengan anak adalah suatu hal yang penting untuk menjaga hubungan dengan anak (Hidayat, 2009). Perlu diketahui perkembangan komunikasi tahap ini ditunjukkan dengan perkembangan bahasa anak yang sudah bisa paham kurang lebih 10 kata, usia 2 tahun mampu 200-300 kata, usia 3 tahun bisa menguasai 900 kata (Hidayat, 2009). Komunikasi dengan anak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap, usia tumbuh kembang, status kesehatan anak, sistem sosial, saluran, dan lingkungan (Hidayat, 2009). Adanya komunikasi inilah nanti yang akan menjadi salah satu metode untuk melatih anak *toilet training* dengan cara teknik lisan yaitu dengan cara memberikan instruksi kepada anak dengan kata-kata akan ataupun selesai buang air kecil atau buang air besar. Teknik lisan ini berpengaruh besar dalam merangsang anak untuk buang air kecil atau buang air besar, dan melalui teknik lisan persiapan psikologis anak semakin siap sehingga anak akan mampu melaksanakan *toilet training* dengan baik (Hidayat, 2009).

2.6 Kerangka Teori



**BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL**

**3.1 Kerangka Konseptual**



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ( $H_0$ ) :

$H_0$  : Ada hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1 Desain Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang hanya diobservasi dalam satu kali namun bukan berarti semua subjek penelitian diamati dalam satu waktu pengukuran yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian melakukan pengambilan data mengenai pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos Paud Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini semua orangtua (ibu) yang memiliki anak usia *toddler* berjumlah 102 orang di Pos Paud Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menggunakan sampling jenuh yaitu semua populasi digunakan semua dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Berjumlah 102 orang.

#### 4.2.3 Tehnik Sampling

Peneliti menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden 102 orang.

#### 4.2.4 Kriteria Subyek Penelitian

Penelitian ini mengelompokkan menjadi dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang akan diteliti dapat mewakili populasi penelitian yang memenuhi syarat. Adapun syarat tersebut adalah :

##### 4.2.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Orang tua yang memiliki anak usia *toddler* 1-3 tahun di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Bersedia menjawab kuesioner yang ada.

##### 4.2.4.2 Kriteria eksklusi

- a. Orangtua yang tidak bersedia mengikuti prosedur dari peneliti.
- b. Orangtua yang tidak memiliki anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### **4.3 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di rumah responden yang memiliki anak usia *toddler* yang bersekolah di Pos PAUD Aster, Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### **4.4 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 dengan mendatangi rumah responden karena waktu penelitian bersamaan dengan libur sekolah, peneliti memulai penelitian pukul 06.30-20.30 WIB.

### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional meliputi cara pengukuran, pengkategorian hasil pengukuran, skala pengukuran. Definisi operasional dari dua variabel akan dijelaskan pada tabel 4.1.

## 4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen Pola Komunikasi Keluarga	Pola komunikasi keluarga merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan orangtua (ibu) kepada anaknya dalam rangka mengajarkan <i>toilet training</i> .	<p>Fungsional :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berkomunikasi dengan jelas dan selaras.</li> <li>Komunikasi emosional.</li> <li>Area komunikasi yang terbuka dan keterbukaan diri.</li> <li>Hierarki kekuasaan dan peraturan keluarga.</li> <li>Konflik dan Resolusi konflik keluarga.</li> </ol> <p>Disfungsional :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Egosentris</li> <li>Kebutuhan mendapatkan persetujuan total</li> <li>Kurang empati</li> <li>Area komunikasi yang tertutup (Friedman, 2010)</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Dikategorikan berdasarkan <i>cut off point</i> data menjadi dua kategori :</p> <p>1= fungsional, 0= disfungsional</p> <p>dengan distribusi data normal sehingga <i>cut off point</i> data menggunakan nilai <i>mean</i> = 56,86</p> <p>Pola komunikasi fungsional : <math>X \geq 56,86</math></p> <p>Pola komunikasi disfungsional : <math>X &lt; 56,86</math></p>
Variabel Dependen <i>Toilet training</i> anak usia <i>toddler</i>	Suatu bentuk latihan yang diajarkan orangtua (ibu) pada anak usia 1-3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik <ul style="list-style-type: none"> <li>kemampuan motorik kasar : seperti berjalan, duduk, meloncat.</li> <li>kemampuan motorik halus : mampu melepas celana sendiri</li> <li>pola buang air besar yang sudah teratur</li> <li>bangun tidur tidak mengompol</li> </ul> </li> <li>Psikologis <ul style="list-style-type: none"> <li>tidak rewel saat akan buang air besar</li> <li>tidak menangis saat buang air kecil atau buang air besar</li> <li>ekspresi wajah menunjukkan</li> </ul> </li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Dikategorikan berdasarkan <i>cut off point</i> data menjadi dua kategori :</p> <p>1= baik, 0= buruk</p> <p>dengan distribusi data tidak normal sehingga <i>cut off point</i> data menggunakan nilai <i>median</i> = 40</p> <p><i>Toilet training</i> baik : <math>X \geq 40</math></p> <p><i>Toilet training</i> buruk : <math>X &lt; 40</math></p>

		<p>kegembiraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sabar di <i>toilet</i> selama 5-10 menit</li> <li>- keingintahuan kebiasaan <i>toilet training</i> pada orang dewasa</li> </ul> <p>3. Intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak mengerti buang air kecil atau buang air besar</li> <li>- kemampuan mengkomunikasikan buang air kecil atau besar</li> <li>- sadar ada rangsang buang air kecil atau besar</li> </ul> <p>Kemampuan kognitif meniru perilaku buang air kecil atau besar pada tempatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- etika buang air kecil atau besar</li> </ul> <p>(Hidayat, 2009)</p>		
--	--	---	--	--

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini data yang didapat peneliti dengan menggunakan kuisisioner kepada orangtua yang memiliki anak usia *toddler* di Pos PAUD Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Data sekunder diperoleh peneliti dari lembaga atau institusi yang ada di Jember baik Pos PAUD ataupun UPTD.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan tehnik menjawab kuisisioner yang diberikan kepada orangtua, mengumpulkan responden di sekolah Pos PAUD tersebut :

- a. Mengurus perijinan surat penelitian;
- b. Datang kembali ke Pos PAUD memberikan surat penelitian dan melakukan pendekatan yang sopan untuk menjalin hubungan yang baik dalam proses penelitian;
- c. Peneliti meminta alamat rumah responden kepada guru Pos PAUD;
- d. Peneliti datang kerumah responden dan memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti serta manfaatnya dari penelitian ini;

- e. Membaca dan mengisi *informed consent* dan proses pengisian kuesioner;
- f. Peneliti menunggu kuesioner ditempat dan pengecekan kuesioner yang telah diisi untuk memastikan sudah terisi semua, dan meminta izin berfoto bersama;
- g. Data yang sudah didapat segera dilakukan analisis;

#### 4.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner sebagai alat pengumpulan data peneliti. Kuisisioner yaitu pertanyaan yang disusun sebagai bentuk penjabaran variabel penelitian dan setiap *item* pertanyaan jawaban yang memiliki makna dalam menguji hipotesis suatu penelitian (Notoadmodjo, 2010). Kuisisioner dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri kemudian diuji validitas dan realibilitas.

4.6 Tabel *Blue Print*

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Butir
<b>Pola Komunikasi Keluarga</b>	Berkomunikasi dengan jelas dan selaras.	20, 21	-	2
	Fungsional			
	Komunikasi emosional.	24, 26	-	2
	Area komunikasi yang terbuka dan keterbukaan diri.	30, 35	-	2
	Hierarki kekuasaan dan peraturan keluarga.	37, 38	-	2
	Konflik dan Resolusi konflik keluarga	45	42	2
Disfungsional	Egosentris	47, 48	49, 50	4
	Kebutuhan mendapat persetujuan total	52	53	2
	Kurang Empati	55	57	2
	Area komunikasi yang tertutup	58, 60, 61	63	4
Total				22

<b>Toilet Training Anak Usia Toddler</b>	1. Fisik			
	a. kemampuan motorik kasar : seperti berjalan, duduk, meloncat.			
	b. kemampuan motorik halus : mampu melepas celana sendiri	2, 5	6	3
	c. pola buang air besar yang sudah teratur			
	d. bangun tidur tidak mengompol			
	2. Psikologis			
	a. tidak rewel saat akan buang air besar			
	b. tidak menangis saat buang air kecil atau buang air besar			
	c. ekspresi wajah menunjukkan kegembiraan			
	d. sabar di <i>toilet</i> selama 5-10 menit	9	7, 8, 10	4
	e. keingintahuan kebiasaan <i>toilet training</i> pada orang dewasa			
	3. Intelektual			
	a. anak mengerti buang air kecil atau buang air besar			
	b. kemampuan mengkomunikasikan buang air kecil atau besar			
	c. sadar ada rangsang buang air kecil atau besar	13, 14, 16, 17	15, 18	6
d. Kemampuan kognitif meniru perilaku buang air kecil atau besar pada sesuai tempatnya				
e. etika buang air kecil atau besar				
Total			13	

Nilai dari setiap pernyataan adalah 4,3,2, dan 1. Pernyataan *favorable* jika jawaban selalu dinilai 4, sering dinilai 3, jarang dinilai 2, dan tidak pernah dinilai 1. Pernyataan *unfavorable* jika jawaban selalu dinilai 1, sering dinilai 2, jarang dinilai 3, tidak pernah dinilai 4. Pengkategorian dua variable sebagai berikut :

#### 4.6.3.1 Pengkategorian Pola Komunikasi Keluarga

Pengkategorian skor pola komunikasi keluarga dibagi menjadi 2 kategori yaitu pola komunikasi keluarga fungsional dan pola komunikasi keluarga disfungsional. Hasil penghitungan skor variabel pola komunikasi keluarga menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan penghitungan *cutt off*

*point* data dengan mengacu pada distributor data. Jika distributor data normal menggunakan *mean* ( $\mu$ ), tapi jika data tidak normal menggunakan *median* (Me). Pada penelitian ini data normal karena itu menggunakan *mean* ( $\mu$ ) : 56,86

Tabel 4.2 Uji Normalitas Pola Komunikasi Keluarga di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (n=102)

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Sig</b>
Pola Komunikasi Keluarga	56,86	57,00	0,518

Sumber : Data Primer, Desember 2017

Pada tabel 4.2 uji normalitas pola komunikasi keluarga diketahui bahwa Sig 0,518 yang berarti  $\geq 0,05$  yang berarti data normal, maka peneliti menggunakan *mean* yaitu 56,86.

Maka pengkategorian pola komunikasi keluarga adalah :

Pola komunikasi keluarga fungsional :  $X \geq 56,86$

Pola komunikasi keluarga disfungsional :  $X < 56,86$

#### 4.6.3.2 Pengkategorian *Toilet Training* Anak Usia *Toddler*

Pengkategorian skor *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* dibagi menjadi 2 kategori yaitu *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* baik dan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* buruk. Hasil penghitungan skor variabel *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan penghitungan *cutt off point* data dengan mengacu pada distributor data. Jika distributor data normal menggunakan *mean* ( $\mu$ ), tapi jika data tidak normal

menggunakan *median* (Me). Pada penelitian ini data tidak normal karena itu menggunakan *median* (Me) : 40

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Toilet Training* Anak Uisa *Toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (n=102)

Variabel	Mean	Median	Sig
<i>Toilet training</i> anak usia <i>toddler</i>	40,72	40	0,010

Sumber : Data Primer, Desember 2017

Pada tabel 4.3 uji normalitas *Toilet training* anak usia *toddler* diketahui bahwa Sig 0,010 yang berarti  $< 0,05$  yang berarti data tidak normal, maka peneliti menggunakan *median* yaitu 40.

Maka pengkategorian *Toilet training* pada anak usia *toddler* adalah :

*Toilet training* baik =  $X \geq 40$

*Toilet training* buruk =  $X < 40$

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

##### 4.6.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Pos PAUD Catleya Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember kepada 20 ibu yang memiliki anak usia *toddler* yang sekolah di Pos Paud Catleya tersebut pada tanggal 21-23 November 2017 pukul 07.30-10.00 WIB. Alasan peneliti melakukan uji validitas di Pos Paud Catleya Kecamatan Sumbersari dikarena memilih berdasarkan kesamaan karakteristiknya dan jumlah responden uji validitas berjumlah 20 orang. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan melihat korelasi nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%, pada peneilitan ini memiliki  $r$  tabel 0,444. Soal valid total 35 yang terdiri dari 13 soal *toilet*

*training* anak usia *toddler* dan 22 soal pola komunikasi keluarga, dasar pengambilan suatu keputusan adalah valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

#### 4.7.4.2 Uji Realibilitas

Alat ukur reliabel apabila  $r$  *alpha*  $>$   $r$  tabel, nilai *cronbach's alpha* pada kuesioner *toilet training* berdasarkan uji realibilitas 0,908 dan pola komunikasi keluarga adalah 0,937 bahwa hal ini menunjukkan hasil uji realibilitas tersebut sangat reliabel.

### 4.7 PENGOLAHAN DATA

#### 4.7.1 Editing

Pada penelitian ini peneliti mengecek ulang kelengkapan jawaban kuesioner memastikan apakah ada yang belum dijawab oleh responden. Editing adalah penyuntingan angket, merupakan kegiatan untuk mengecek ulang kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

#### 4.7.2 Coding

*Coding* adalah melakukan proses pengkodean setelah kuesioner diedit, *coding* ini bermanfaat untuk memasukkan data atau data *entry* (Notoatmodjo, 2012). Pemberian *coding* peneliti adalah :

- a. Jenis kelamin :
- 1) Laki-laki = 1
  - 2) Perempuan = 2
- b. Tingkat pendidikan (ibu) :
- 1) Tidak sekola = 0
  - 2) SD = 1
  - 3) SMP = 2
  - 4) SMA/SMK = 3
  - 5) Perguruan tinggi = 4
- c. Pekerjaan :
- 1) Tidak bekerja/ibu rumah tangga = 0
  - 2) PNS = 1
  - 3) Petani = 2
  - 4) Swasta = 3
  - 5) Wiraswasta = 4

#### 4.7.4 *Processing / Entry*

Jawaban setiap responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program komputer, dalam hal ini peneliti dituntut untuk teliti jika tidak teliti akan terjadi bias (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan program SPSS.

#### 4.7.4 *Cleaning*

Melakukan pengecekan terhadap data yang telah dimasukkan ke SPSS.

## 4.8 Analisa Data

### 4.8.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden serta tiap variabel penelitian yaitu pola komunikasi keluarga dan *toilet training* anak usia *toddler* dengan menggunakan proporsi. Karakteristik dari responden penelitian ini adalah usia anak, usia ibu, jenis kelamin, pendidikan ibu, pekerjaan ibu.

### 4.8.2 Analisa Bivariat

Untuk melihat adakah hubungan dua variabel peneliti menggunakan uji *chi-square*. Pengambilan keputusan menggunakan nilai  $p$  dalam uji statistik *chi-square*, nilai  $p$  pada uji *chi-square* dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$ .  $H_0$  gagal ditolak jika nilai  $p > \alpha$ , sedangkan  $H_0$  ditolak jika nilai  $p < \alpha$ .

## 4.9 Etika Penelitian

### 4.9.1 *Inform Consent*

*Inform consent* yaitu lembar persetujuan dari responden yang bersedia memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada tahanan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya serta manfaatnya kepada responden. Apabila responden setuju akan menandatangani lembar tersebut, hal ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Peneliti dan peserta dapat bersama-

sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian.

#### 4.9.2 Kerahasiaan

Kerahasiaan dari responden tetap terjaga dengan memberikan label nomer pada kuesioner dan menyamarkan wajah supaya tidak terpapar di publik.

#### 4.9.3 Asas Kemanfaatan

Kemanfaatan pada penelitian untuk kepentingan bersama baik saya sebagai peneliti dan responden sebagai peserta dalam penelitian ini, serta tidak menimbulkan kerugian pada kedua belah pihak maupun instansi yang terkait.

#### 4.9.4 Asas Keadilan

Pada penelitian ini tidak ada responden yang dibeda-bedakan, semua di pandang sama dalam penelitian ini untuk memenuhi asas keadilan dan saling tidak ada yang dirugikan.

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan jumlah responden 102 orang didapatkan bahwa rata-rata usia anak 2,59 tahun dan usia ibu 30,82 tahun, pada jenis kelamin anak dominan berjenis kelamin perempuan, pendidikan ibu dominan lulusan SMA/SMK, pekerjaan ibu tertinggi adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga berjumlah.

Pola komunikasi keluarga yang memiliki anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mayoritas pola komunikasi fungsional dan *Toilet Training* Anak masih buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* di Pos PAUD Aster se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 6.2 Saran

Pada penelitian ini memberikan saran kepada semua pihak untuk dapat meningkatkan pola komunikasi dan *toilet training* anak usia *toddler*, saran-saran sebagai berikut ini :

a. Bagi peneliti

Bagi penelitian berikutnya perlu dilakukan untuk mencari variabel lainnya yang berhubungan dengan *toilet training* anak usia *toddler*, seperti hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan *toilet training* anak usia *toddler*, bisa juga penelitian tentang pengaruh pola komunikasi terhadap keberhasilan *toilet training* anak usia *toddler* dan kualitatif seperti perasaan ibu dalam tahap tugas perkembangan anak usia *toddler*.

b. Bagi keperawatan

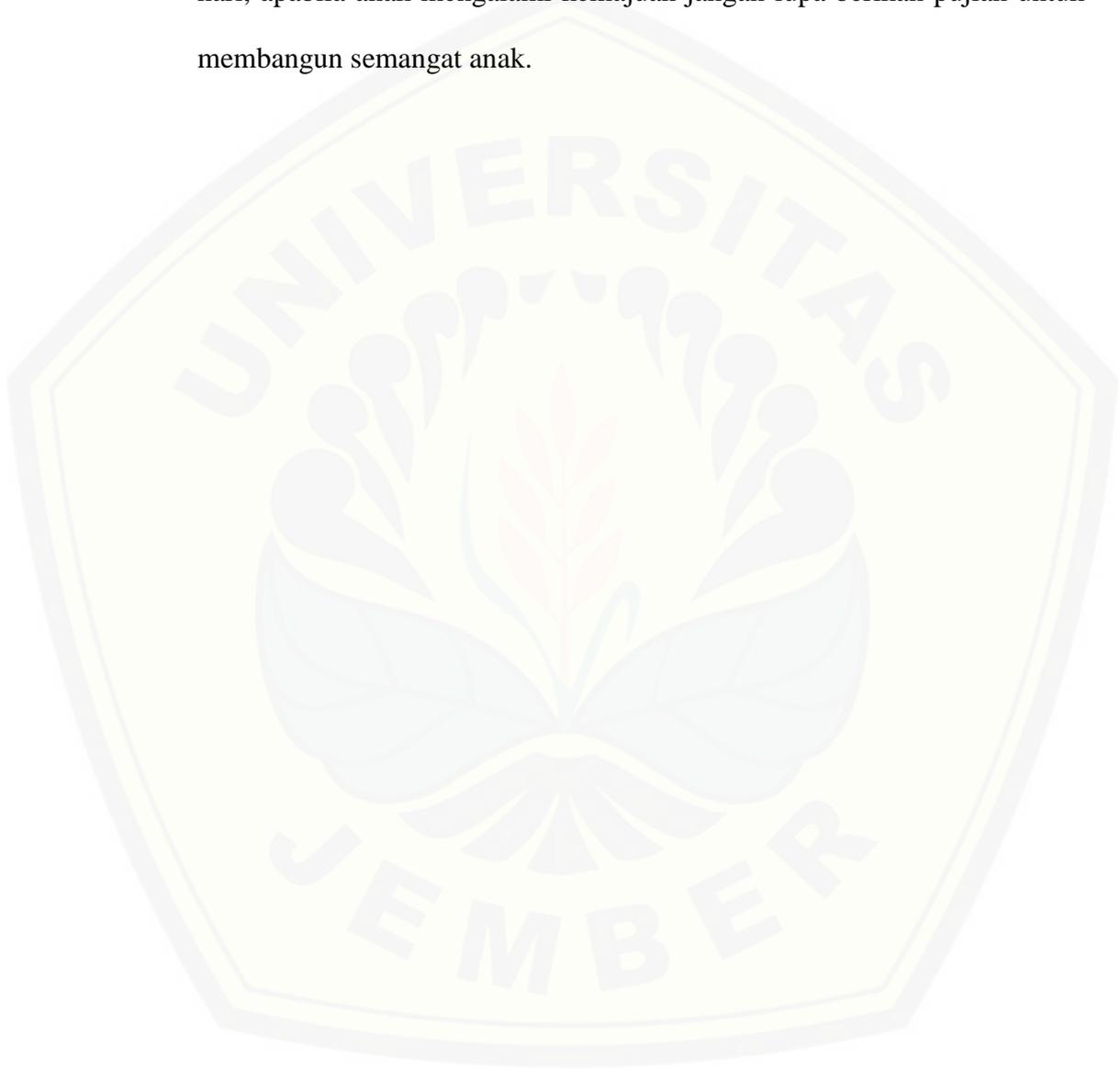
Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal praktik lapangan terkait memperhatikan tumbuh kembang anak usia *toddler* dengan cara Praktik Belajar Lapangan.

c. Bagi institusi pendidikan

Bagi kepala sekolah dapat mengintervensi ibu yang memiliki anak usia *toddler* dengan cara saat sewaktu menunggu anaknya orangtua bisa diberikan pengarahan terkait edukasi *toilet training*. Selain itu kepala sekolah atau guru-guru dapat menciptakan karya senam ceria *toilet training*.

d. Bagi Keluarga

Adanya hasil dari penelitian ini ibu dapat lebih giat mengajarkan *toilet training* anaknya dengan merancang jadwal dengan cara penjadwalan *list* setiap pagi, siang dan malam hari kemampuan anak *toilet training* setiap hari, apabila anak mengalami kemajuan jangan lupa berikan pujian untuk membangun semangat anak.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adinegara, I.N.R. & Puspita D. (2014). *Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Adriyani, S., Ibrahim, K. & Wulandari, S. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Toilet Training Pada Anak Prasekolah*. Fakultas Keperawaatn Universitas Padjadjaran. 2(3):146-153.
- Ambarwati, Y. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kecenderungan Perilaku BAB Dan BAK Anak Usia Toddler Di Desa Senen Wonogiri*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Profil Anak Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2015. *Jumlah Penduduk Kabupaten Jember Umur Tunggal Menurut Kecamatan (SP2010)*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.  
<https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2015/03/12/68/jumlah-penduduk-kabupaten-jember-umur-tunggal-menurut-kecamatan-sp2010-.html>  
[diakses](#) [15 Januari 2018].
- Djaali, H. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Friedman. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A.A. 2009. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2011.
- Musfiroh, M. & Wisudaningtyas, B.L. 2014. *Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Pusat Data dan Informasi. 2017. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahayu, D.M. & Firdaus. 2015. *Hubungan Peran Orangtua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 8 (1): 68-75.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&G*. Bandung: Afabeta.
- Supartini, Y. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Susilaningrum, R., Nursalam & Utami, S. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak: Untuk Perawat Dan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- The Statistics Portal. 2017. *Infant and Toddler Population World Wide in 2010 and 2015 by Region (in millions)*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/249480/infant-and-toddler-population-in-diffent-regions/> [10 November 2017].
- Tukhusnah, M. & Kamariyah, N. 2013. *Penggunaan Diapers Memperlambat Kesiapan Toilet Training Pada Toddler*. Journal Of Health Sciences, 6(2).
- Wong, D.L dkk.2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

Yuliwar, R., & N. Dewi. 2014. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Keberhasilan Toilet Learning Pada Anak Usia Toddler Di RW 02 dan RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang. Jurnal Care. 2 (3): 1-5.*



# LAMPIRAN



**Lampiran A. Lembar *Informed*****SURAT PERMOHONAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari

NIM : 142310101024

pekerjaan : mahasiswa

alamat : Jl. Danau Toba No.4 Jember

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler*. Penelitian ini akan dilakukan selama satu hari dengan pengisian kuesioner membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit. Terdapat 2 kuesioner mengenai hubungan pola komunikasi keluarga dengan *toilet training* anak usia *toddler* yang telah digabung menjadi satu.

Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, anda tidak perlu menuliskan nama lengkap hanya inisial saja. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi anda sebagai responden karena semata-mata untuk kepentingan ilmiah. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi anda. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan mengikuti prosedur yang saya berikan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yuke Dwi Puspita S.

Nim. 142310101024

**Lampiran B. Lembar Consent**

Kode responden:

**PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : .....

usia : .....

alamat : .....

menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dari:

nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari

NIM : 142310101024

program studi : Ilmu Keperawatan Universitas Jember

judul : Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Setelah saya membaca penjelasan penelitian dan diberikan informasi dengan jelas, maka saya telah memahami bahwa prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada saya.

Dengan ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela bersedia untuk ikut menjadi responden serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sebenarnya dalam penelitian ini, persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, ..... 2017

(.....)

**Lampiran C. Lembar Kuesioner**

**KUESIONER PENELITIAN**

**Judul : Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.**

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Karakteristik Anak**

1. Usia anak : .....
2. Jenis kelamin : .....

**Karakteristik Orangtua**

1. Tingkat pendidikan : .....
2. Pekerjaan : .....

**LAMPIRAN D. Foto Surat Ijin Studi Pendahuluan**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
 di -  
 TEMPAT

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 072/4034/314/2017

Tentang  
**STUDI PENDAHULUAN**

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 18 Oktober 2017 Nomor : 3870/UN25.1.14/SP/2017 perihal Studi Pendahuluan

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIP. : Yuke Dwi Puspita Sandrasari / 142310101024  
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember  
 Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi dengan judul : "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Toilet Training Anak Usia Toddler di PAUD... Kelurahan... Kecamatan... Kabupaten Jember".  
 Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
 Waktu Kegiatan : Oktober s/d November 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

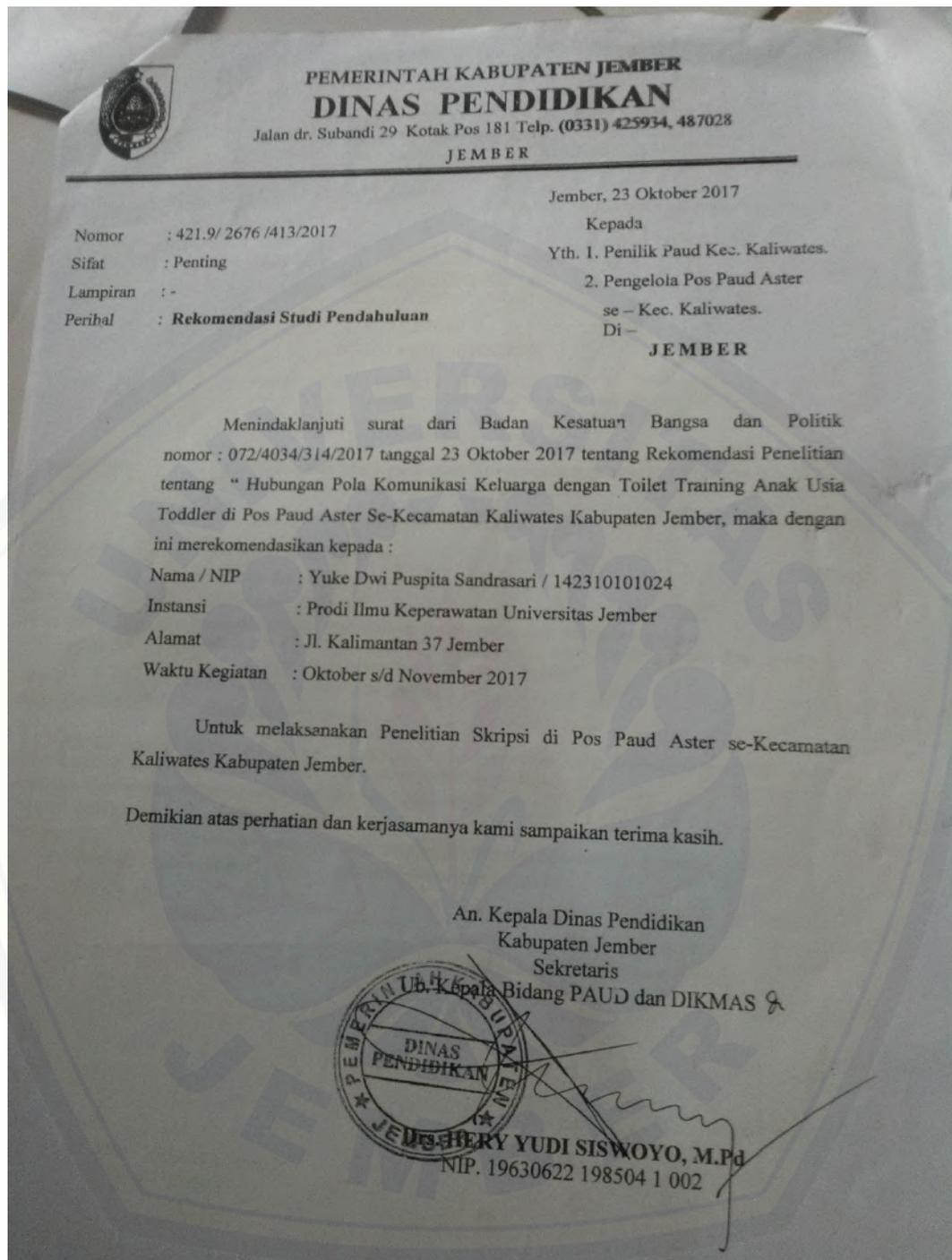
1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 23-10-2017  
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

Seksi  
 BAKESBANG DAN POLITIK  
**DRS. HERI WIDODO**  
 Pembina Tk. I  
 NPM 198812 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.



**LAMPIRAN E. Foto Surat Selesai Studi Pendahuluan**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan dr. Soebandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 425934, 487028  
JEMBER

Jember, 30 Oktober 2017  
Kepada  
Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember  
Di  
Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.9/2783/413/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hery Yudi Siswoyo, M. Pd  
NIP : 19630622 198604 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a  
Jabatan : Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS

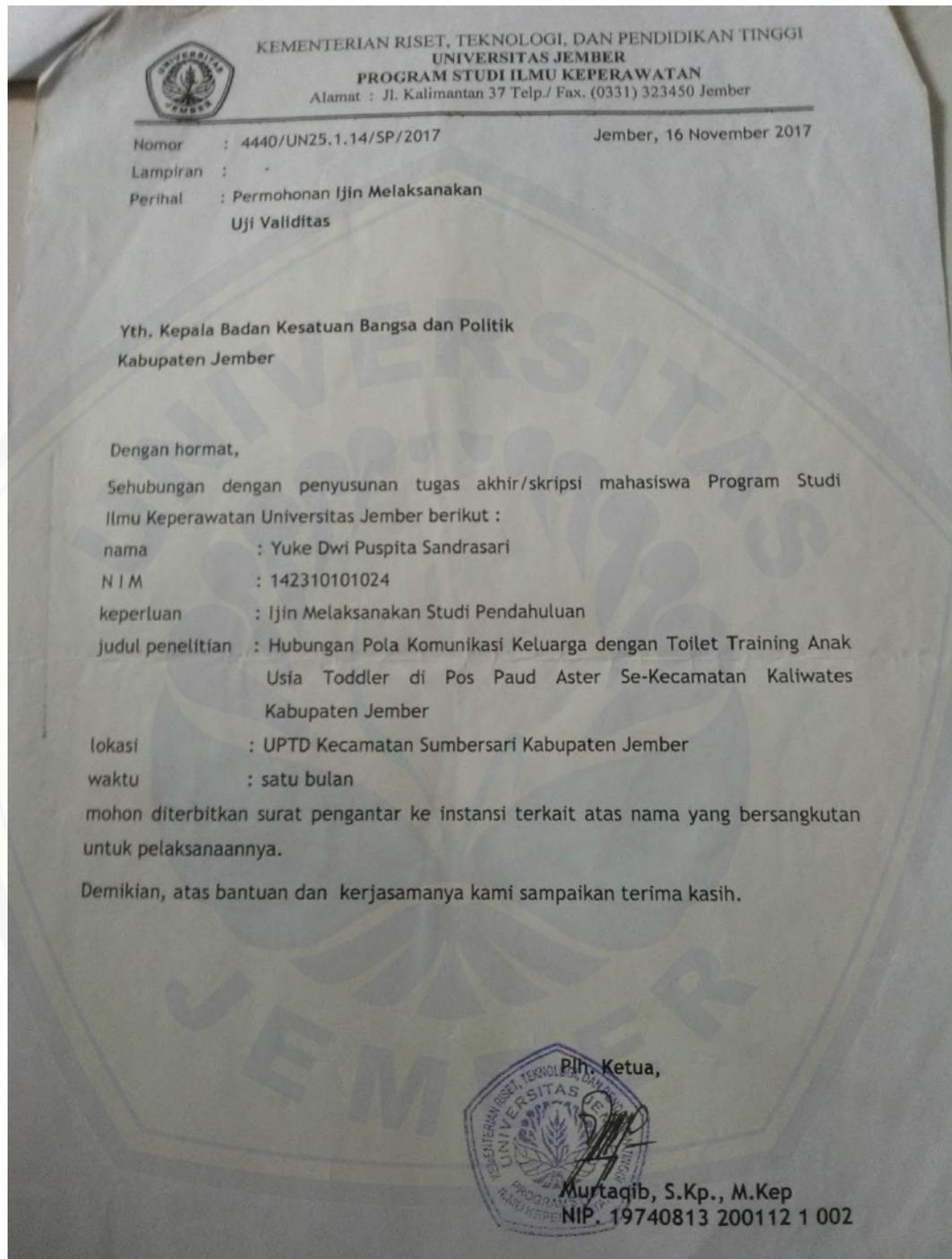
**Menerangkan bahwa :**

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
Jurusan : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
NIM : 142310101024  
Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan Studi Pendahuluan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/ Pos PAUD) di kecamatan Kaliwates terhitung mulai tanggal 23 s/d 27 oktober 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
Sekretaris  
Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS

**Drs. HERY YUDI SISWOYO, M.Pd**  
NIP. 19630622 198604 1 002

**LAMPIRAN F. Foto Surat Uji Validitas**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
 di - JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 072/4372/415/2017

Tentang  
**UJI VALIDITAS**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 16 November 2017 Nomor : 4440/UN25.1.14/SP/2017 perihal Uji Validitas

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIP. : Yuke Dwi Puspita Sandrasari / 142310101024  
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Uji Validitas untuk penyusunan Skripsi dengan judul : "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Toilet Training Anak Usia Toddler di Pos PAUD Aster Se – Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember".  
 Lokasi : UPTD Pendidikan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember  
 Waktu Kegiatan : November s/d Desember 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 17-11-2017  
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kabid. Rajian Strategis dan Politis  
  
**ACHMAD DAVID W. S. Sos**  
 Penata  
 NIP. 19600912 199602 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118  
JEMBER

**REKOMENDASI**  
Nomor : 072/2764/413/2017

**TENTANG**  
**IJIN UJI VALIDITAS**

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/4372/314/2017, tanggal , 17 Nopember 2017

**MENGIJINKAN :**

Nama : YUKE DWI PUSPITA SANDRASARI  
NIM : 142310101024  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember  
Fakultas : Prodi Ilmu Keperawatan Iniversitas Jember  
Keperluan : Melaksanakan Ijin Uji Validasi untuk Penyusunan Skripsi tentang : " Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Toilet Traning Anak Usia Toddler di Pos Paud Katleya Kec. Sumpersari , Kab. Jember "

Yang akan dilaksanakan pada :  
Tanggal : Nopember s.d. Desember 2017  
Tempat : Di POS PAUD Katleya Kec. Sumpersari, Kab. Jember

**Dengan catatan :**

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;
4. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 20 Nopember 2017

a.n Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Jember  
Sekretaris

  
**SUKOWIRNO, SH, S.Pd.M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660215 198602 1 005

Tembusan :  
1. Kepala Dispendik Kab sebagai Laporan.  
2. Korwas Kec. Sumpersari.

## LAMPIRAN G. Foto Selesai Uji Validitas


**POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD "CATLEYA 108"**  
 KELURAHAN KEBONSARI KECAMATAN SUMBERSARI  
 KABUPATEN JEMBER  
 Alamat : Jalan Letjend. Panjaitan Gg. XII No. 125 Sumbarsari – Jember (69122)

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di  
 J E M B E R

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 024/PP/CUy.108/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Istiqomah  
 Jabatan : Pengelola Pos Paud "CATLEYA 108"  
 Alamat : Jalan Letjend. Panjaitan Gg. XII No. 125 RT. 001 RW. 025  
 Lingkungan Sadengan Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbarsari Kabupaten Jember

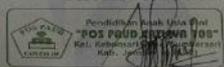
Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 NIM : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan Uji Validitas Penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan Paud Sejenis (SPS) yaitu POS PAUD CATLEYA 108 Kecamatan Sumbarsari Kabupaten Jember pada tanggal 23 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2017  
 Pengelola,  
 Pos Paud " CATLEYA 108 "

  
**SITI NUR ISTIQOMAH**


**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD CATLEYA 110**  
 KEL. KEBONSARI KEC. SUMBERSARI  
 KAB. JEMBER  
 Alamat Jl. Letjen. S. Parman Gg. II Blok Mahoni No.3 RT 03 RW 27  
 Lingk. Sadengan Kel. Kebonsari Kec. Sumbarsari Kab. Jember  
 Kode Pos 68122

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di  
**Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 4/cty110/XI/2017

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 NIM : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan uji validitas penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Catleya 110 Kecamatan Sumbarsari Kabupaten Jember pada tanggal 23 November 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2017  
 Kepala Sekolah Pos PAUD Catleya 110

  
**Indah Aini**


**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD CATLEYA 82**  
 KEL. KARANGREJO, KEC. SUMBERSARI  
 KAB. JEMBER  
 Alamat Jl. Kapten Pierre Tendean No.27, RT.01/RW.09  
 Lingk.Kali kotak, Kel.Karangrejo, Kec.Sumbersari, Kab.Jember  
 Kode Pos 66124

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di **Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 20/cly82/sbrsari/XI/2017

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan uji validitas penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Catleya 82 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember pada tanggal 22 November 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2017  
 Kepala Sekolah Pos PAUD Catleya 82




**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD CATLEYA 62**  
 KEL. ANTIROGO, KEC. SUMBERSARI  
 KAB. JEMBER  
 Alamat Jl. Sarangan No. 86, RT. 03/RW.01  
 Lingk.Trogowetan, Kel.Antirogo, Kec.Sumbersari, Kab.Jember

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di **Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 01.PPC62/6977.7678/XIU/2017

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan uji validitas penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Catleya 62 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember pada tanggal 21 November 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Desember 2017  
 Kepala Sekolah Pos PAUD Catleya 62


 Farbiyati, S.Pd.

  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD CATLEYA 71**  
KEL. TEGAL GEDE, KEC. SUMBERSARI  
KAB. JEMBER  
Alamat Jl. Tawang mangsi No. 27, RT.01/RW.03  
Lingk. Panji, Kel. Tegal Gede, Kec. Sumbersari, Kab. Jember  
Kode Pos 68126

---

Kepada  
Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember

Di  
Tempat

**SURAT KETRANGAN**  
Nomor : 02/ctly71/XI/2017

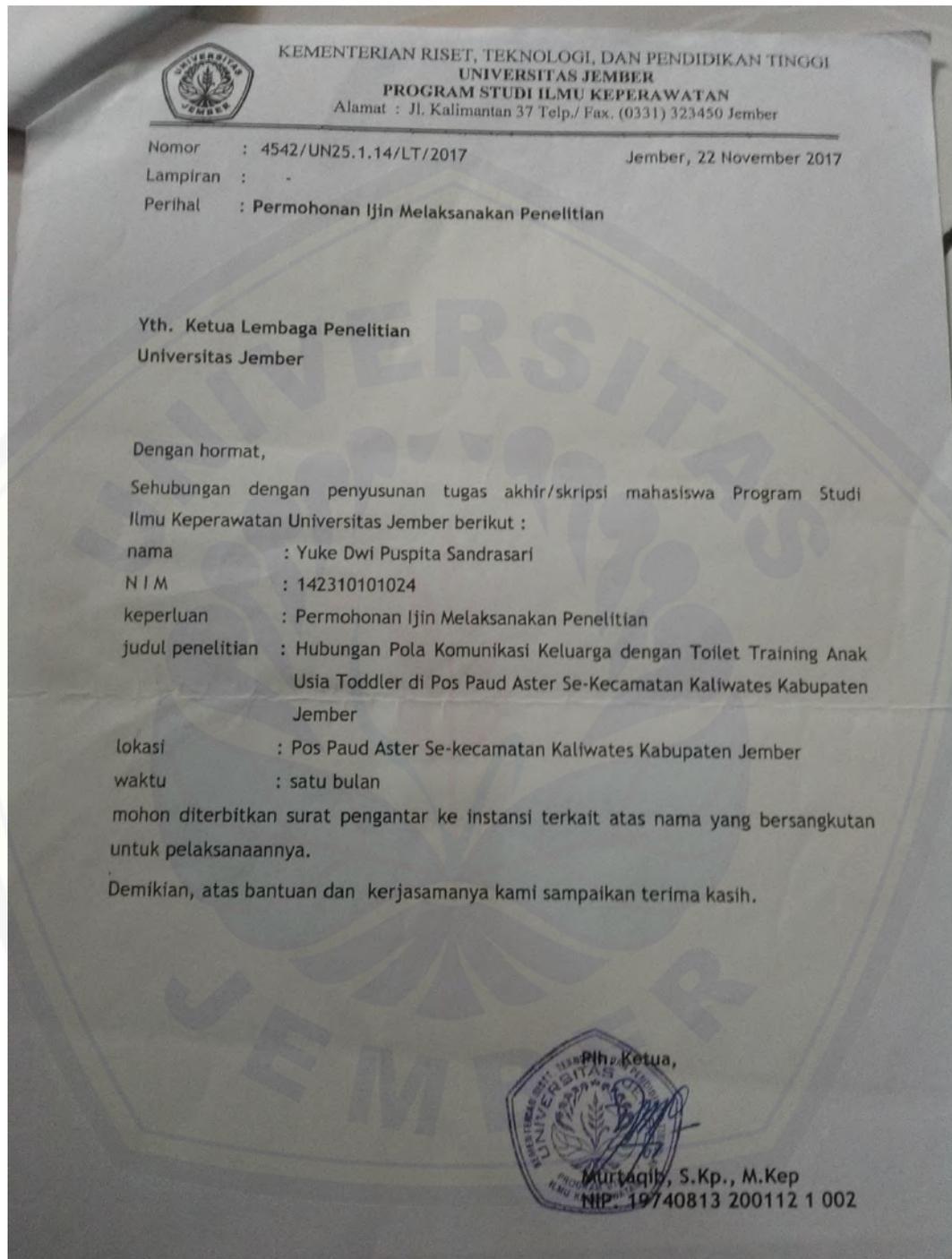
Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Nim : 142310101024  
Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan uji validitas penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Catleya 71 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada tanggal 21 November 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2017  
Kepala Sekolah Pos PAUD Catleya 71

  
Rifa Khasanah

**LAMPIRAN H. Foto Surat Ijin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 4542/UN25.1.14/LT/2017 Jember, 22 November 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
N I M : 142310101024  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Toilet Training Anak Usia Toddler di Pos Paud Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember  
lokasi : Pos Paud Aster Se-kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Pih. Ketua,  
  
Murtaqib, S.Kp., M.Kep  
NIP. 19740813 200112 1 002

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 7006/UN25.3.1/LT/2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

22 November 2017

Yth. **Kepala**  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Jember  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Sekretaris II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember nomor 4542/UN25.1.14/LT/2017 tanggal 22 November 2017 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian mahasiswa,

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
NIM : 142310101024  
Fakultas : PSIK  
Jurusan : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Danau Toba No.4 Sumbersari-Jember  
Judul Penelitian : "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Toilet Training Anak Usia Toddler Di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian : Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Jember  
Lama Penelitian : 1 Bulan (15 November-20 Desember 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

  
Dipresento, M.Pd.  
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth  
1. Ketua PSIK Univ Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.

   
CERTIFICATE NO : QMS/173

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
 di -  
 JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 072/4496/415/2017

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 22 November 2017 Nomor : 7006/UN25.3.1/LT/2017 perihal Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Yuke Dwi Puspita Sandrasari / 142310101024  
 Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Danau Toba No. 4 Sumbersari Jember  
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
 "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Toilet Training Anak Usia Toddler di Pos PAUD Aster Se - Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember".  
 Lokasi : Pos PAUD Aster Se - Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember  
 Waktu Kegiatan : November s/d Desember 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 30-11-2017  
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVID N. S. 505  
 Penata  
 NIP. 19690912 309602 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Univ. Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jl. Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118  
**JEMBER**

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 072/ ~~405~~ 1413/2017

**TENTANG**  
**IJIN PENELITIAN**

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/ 4496/314/2017, tanggal , 30 Nopember 2017

**MENGIJINKAN :**

Nama : YUKE DWI PUSPITA SANDRASARI  
NIM : 142310101024  
Alamat : Jl. Danau Toba No. 4 Sumbersari Jember  
Fakultas : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember  
Keperluan : Melaksanakan Ijin Penelitian tentang " Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Toilet Training Anak Usia Toddler di Pos PAUD Aster se Kecamatan Kaliwates , Kab. Jember "

Yang akan dilaksanakan pada :  
Tanggal : Nopember s.d. Desember 2017  
Tempat : Di PAUD Aster se Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Dengan catatan :

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;
4. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

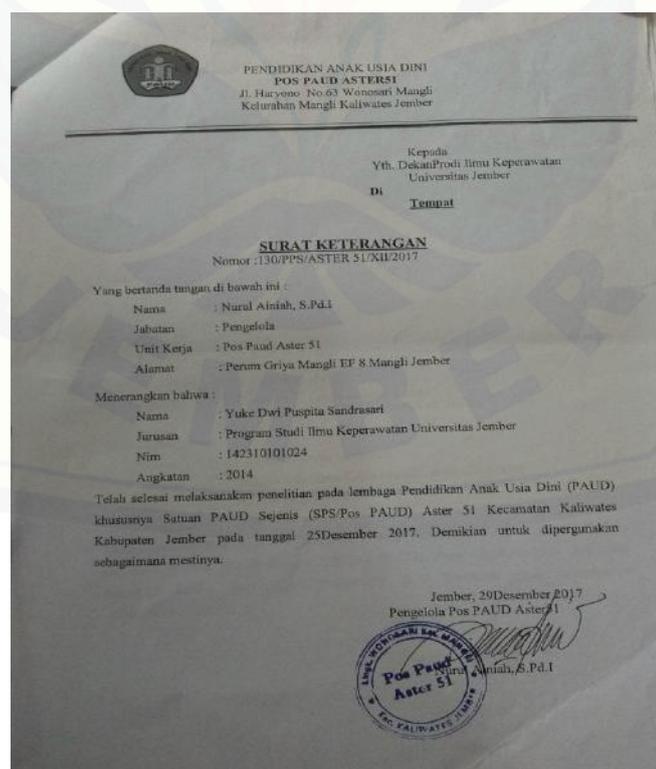
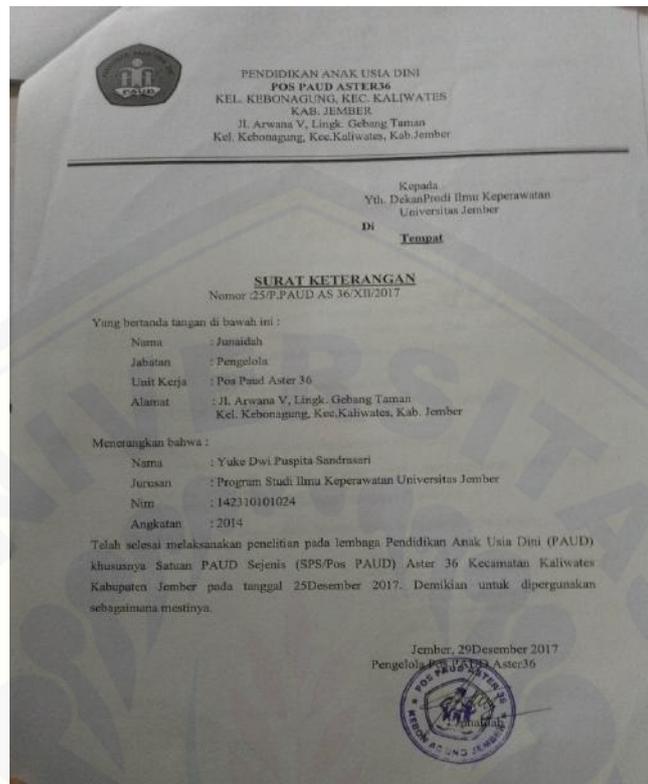
Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 30 Nopember 2017

a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Jember  
Sekretaris

  
**SUKOWINARNO, SH, S.Pd.M.Si**  
Kabina Tingkat I  
NIP. 19660215 198602 1 005

Tembusan :  
1. Kepala Dispendik Kab sebagai Laporan.  
2. Korwas Kec. Kaliwates.

## LAMPIRAN I. Foto Surat Selesai Penelitian




  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD ASTER29**  
 KEL. KALIWATES, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Gajah Mada, Gang.12, No.67  
 Lingk. Candro Selatan, Kel. Kaliwates, Kec.Kaliwates, Kab.Jember

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember

Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :30/PPA.29/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luhuk Badriyah  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 29  
 Alamat : Jl. Gajah Mada, Gang.12, No.67  
 Lingk. Candro Selatan, Kel. Kaliwates, Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 29 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 26 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
 Pengelola Pos PAUD Aster 29  
  
 Luhuk Badriyah


  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD ASTER16**  
 KEL. TEGAL BESAR, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Alamat Jl. M.H.Tamrin No.138  
 Lingk.Gumuk Bago, Kel.Tegal Besar, Kec.Kaliwates, Kab.Jember

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember

Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :26/POS PAUD ASTER 16/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

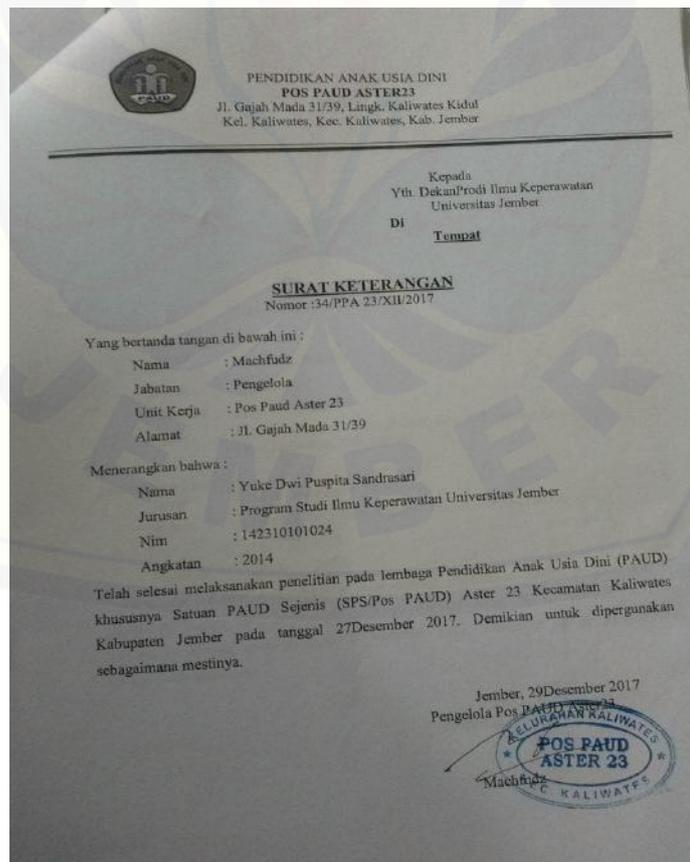
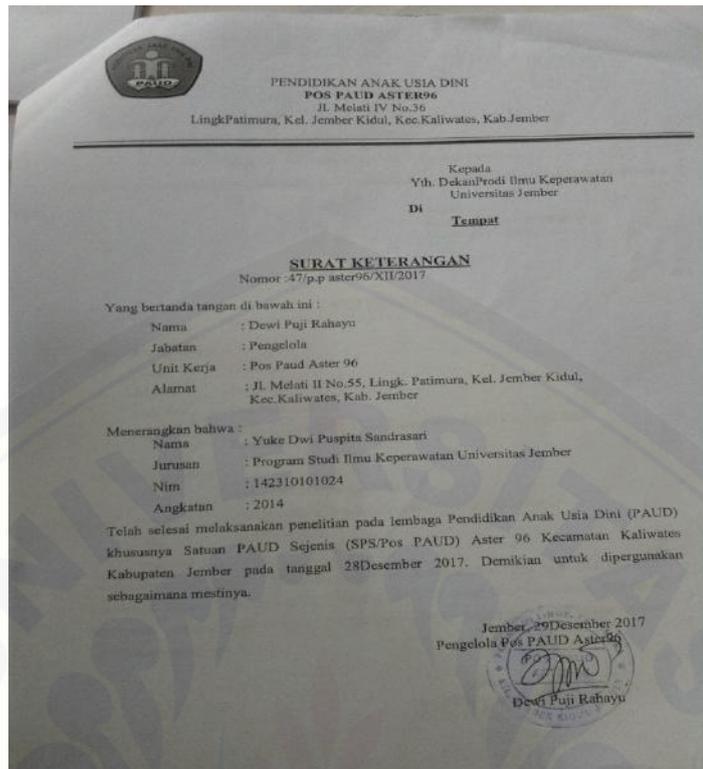
Nama : Hudatik  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 16  
 Alamat : Jl. M.H.Tamrin No.138, Lingk.Gumuk Bago, Kel.Tegal Besar,  
 Kec.Kaliwates, Kab.Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 16 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 28 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
 Kepala Sekolah Pos PAUD Aster 16  
  
 Hudatik




 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
 POS PAUD ASTER45  
 KEL. MANGLI, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Tanjung No.122  
 Lingk. Krajan, Kel. Mangli, Kec.Kaliwates, Kab.Jember

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 8.53/AS.45/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : Siti Aisah S.Pd  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 45  
 Alamat : Jl. Tanjung No.104, RT.2, RW.12, Lingk. Krajan, Kel. Mangli,  
 Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :  
 Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 45 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 26 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
 Pengelola Pos PAUD Aster 45  
  
 Siti Aisah S.Pd  



 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
 POS PAUD ASTER66  
 KEL. SEMPUSARI, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Ikan Paus, Kel. Sempusari, Kec.Kaliwates, Kab. Jember, kode Pos 68135

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 11/PPA 66/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : Sri Wahyuningih  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 66  
 Alamat : Jl. Cadikan, RT.3 RW.12  
 Kel. Sempusari, Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :  
 Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 66 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 27 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 Desember 2017  
 Pengelola Pos PAUD Aster 66  
  
 Sri Wahyuningih  


  
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER04**  
 Jl. Moh Yamin, Gang Beringin, No.3

---

Kepada  
 Yth. DekanProdi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
**Di** Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :55/PPA-04/B/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Endah Nur Tjendani, M.Pd  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 04  
 Alamat : Perum Tegol Besar Permai 2

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 04 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 29Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 Dra. Endah Nur Tjendani, M.Pd

  
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER121**  
 KEL. KEPATIHAN, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Trunojoyo No.93  
 Lingk. Sawahan Cantikan, Kel. Kepatihan, Kec.Kaliwates, Kab.Jember

---

Kepada  
 Yth. DekanProdi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
**Di** Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :04/POS PAUD ASTER 121/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chajoemi  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 121  
 Alamat : Jl. Trunojoyo, Gang 5, Blok 3, No. 168, Lingk. Sawahan Cantikan,  
 Kel. Kepatihan, Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 121 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 29Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 Chajoemi


 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER67**  
 Jl. Cadika RT 004 Rw 012 Lingk. Gerdu  
 Kelurahan Sempusari Kaliwates Jember  
 Email: ppa67@gmail.com

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di **Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :28/pasnaja/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : Natalina Ika Kartika  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 67  
 Alamat : Jl. Cadika RT.003 RW.012, Lingk. Gerdu, Kel. Sempusari,  
 Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :  
 Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 67 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 26 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
 Kepala Pos PAUD Aster 67  
  
 LINGK. GERDU  
 KEL. SEMPU SARI  
 KALI WATES - KEB. JEMBER


 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER131**  
 Perum. Pondok Gede Permai Blok D 39  
 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Telp. 085100777407  
 JEMBER

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di **Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :14/Aster 131/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : Kasihani Endarwati  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 131  
 Alamat : Perum. Pondok Gede Permai CB 9, RT.003, RW.033  
 Lingk. Tumpengsari, Kel. Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kab.Jember

Menerangkan bahwa :  
 Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 131 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 28 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
 Pengelola Pos PAUD Aster 131  
  
 ASTER 131  
 POS PAUD  
 KALIWATES - KEC. TEGAL BESAR

  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD ASTER108**  
 Sekretariat : Jl. Ahmad Yani 5 No.78 Rt.03 RW.07  
 Kelurahan Kapatihan Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

---

Kepada  
Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember

**Di Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 503/A.1/PO133/35-09325/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Hartini  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 108  
 Alamat : Jl. Ahmad Yani 5 No.78 Rt.03 RW.07  
 Kel. Kapatihan, Kec. Kaliwates, Kab.Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 108 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 24 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
Pengelola Pos PAUD Aster 108  
  
 Budi Hartini

  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**POS PAUD ASTER43**  
 KEL. KEBONAGUNG, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Ikan Kikap No.12, RT.1, RW.8  
 Lingk. Gebang Waru, Kel. Kebon Agung, Kec.Kaliwates, Kab.Jember

---

Kepada  
Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember

**Di Tempat**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 09/PAUD ASTER 43/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Hanifah  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 43  
 Alamat : Jl. Ikan Kakap, RT.1, RW.8  
 Lingk. Gebang Waru, Kel. Kebon Agung, Kec.Kaliwates, Kab. Jember.

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 43 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 27 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
Pengelola Pos PAUD Aster 43  
  
 Ida Hanifah

  
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER72**  
 KEL. JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES  
 KAB. JEMBER  
 Jl. Sentot Prawirodirjo No.43, Kel. Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember  
 email : endang.sukasih97@gmail.com

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :015/P.PAUD AS.72/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang A. Sukasih  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 72  
 Alamat : Jl. Sentot Prawirodirjo No.43, RT.002/RW.09  
 Kel. Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 72 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 24 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
  
 Endang A. Sukasih  


  
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER87**  
 Jl. Gajah Mada VI No.94, RT.03 RW.021, Lingk. Ledok Kebon Lor  
 Kel. Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

---

Kepada  
 Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
 Universitas Jember  
 Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :11/PP.ASTER 87/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Elly Wijayanti  
 Jabatan : Pengelola  
 Unit Kerja : Pos Paud Aster 87  
 Alamat : Jl. Kenanga III No.8, Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
 Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Nim : 142310101024  
 Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 87 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 25 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
  
 Dra. Elly Wijayanti  




PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
**POS PAUD ASTER77**  
KEL. JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES  
KAB. JEMBER  
Jl.H.Syaman Hudi V No.58, Lingk. Kulon Pasar,Kel. Jember Kidul  
Kec.Kaliwates, Kab. Jember

---

Kepada  
Yth. Dekan Prodi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember  
Di Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :08/POS PAUD ASTER 77/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hamidah  
Jabatan : Pengelola  
Unit Kerja : Pos Paud Aster 77  
Alamat : Jl. H.Syaman Hudi V No.58, Lingk. Kulon Pasar, Kel. Jember Kidul  
Kec.Kaliwates, Kab. Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuke Dwi Puspita Sandrasari  
Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Nim : 142310101024  
Angkatan : 2014

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya Satuan PAUD Sejenis (SPS/Pos PAUD) Aster 77 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 24 Desember 2017. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Desember 2017  
Pengelola Pos PAUD Aster 77  
Siti Hamidah



**LAMPIRAN J. Foto Penelitian**

Gambar 1. Kegiatan penjelasan kuesioner penelitian di rumah responden yang memiliki anak usia *toddler* bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



Gambar 2. Kegiatan pengisian kuesioner penelitian di rumah responden yang memiliki anak usia *toddler* bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



Gambar 3. Kegiatan penelitian di rumah responden yang memiliki anak usia *toddler* bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



Gambar 4. Kegiatan penelitian di rumah responden yang memiliki anak usia *toddler* bersekolah di Pos PAUD Aster Se-Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.